

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,  
*LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2016**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Rosy Amalia Rosyada

No. Mahasiswa : 14312459

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,  
*LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2016**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Rosy Amalia Rosyada

No. Mahasiswa : 14312459

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Penulis  


(Rosy Amalia R)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,  
LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2016**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Rosy Amalia Rosyada

No. Mahasiswa : 14312459

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ...18-9-2018.....

Dosen Pembimbing,



( Reni Yendrawati Dra., M.Si. )

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, INTENSITAS  
MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

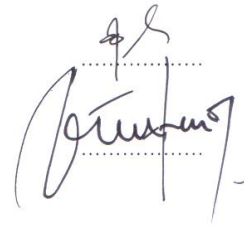
Disusun Oleh : **ROSY AMALIA ROSYADA**  
Nomor Mahasiswa : **14312459**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

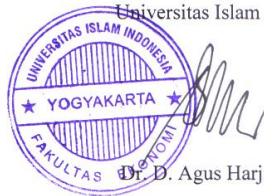
Pada hari Rabu, tanggal: 6 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum warahmatullaahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK.**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Arifin dan Ibu Handayani, kakak saya Lutfi dan Afir, serta keluarga besar Hadi Wasito dan Siswoprayitno yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
2. Dr. Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dekar Urumsah SE., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia

4. Dra. Primanita Setyono MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Reni Yendrawati, Dra., M.Si. Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasehat dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam proses perkuliahan.
7. Staf sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi dan staf pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang membantu dalam pencarian data.
8. Calon teman hidup masa depanku, (Amin) Septino Candra Wirawan yang selalu mendukungku, selalu menyemangatiku, menegurku apabila salah, dan selalu sabar menghadapiku. Terima kasih sudah menemaniku dari awal kuliah hingga akhir kuliah.
9. Program Pertemanan sejak SMA Power Rangers, Ifa, Devita, Teti dan Salwa yang telah mendengarkan keluh kesahku selama kuliah dan skripsi.
10. Temen maen rumah, Hasti, Nisa, Dinda, Yogi, Hanif, Syahril, Imam, Bagas yang ketemuanya jarang banget.
11. Cantik2 ku, Ifki, Ruri, Wulan dan Zhafira yang selalu menjadi tempat untuk meluapkan kekesalan, selalu berantem tapi baikan lagi, temen makan tiap hari, temen kemanapun jalan.

12. Kos kembali ke-Safitri, Zelin, Shania, Teti, Nia, Ade, Rahma, Mia yang telah menjadi teman sekosan, berbagi makanan, temen ngegosip sampai tengah malem dan selalu menjadi tempat semangat ngerjain skripsi.
13. Teman-teman kuliah, Via, Sarah, Tya, Izza, Ovin, Kiki, Lia, Gandhes, Bella, Tari, Hamam, Fariz, Adi, Naul, Irma, Atika, Daisy, Rani serta teman kelas OCB J yang tidak dapat disebut satu per satu.
14. Teman-teman KKN SOKO khususnya 191, Debbi, Aya, Reni, Raeda, Aldi, Rifki, Yogi, Diyan yang selalu bikin kesel karena tingkah laku yang beda-beda tapi tetep sayang kalian.
15. Semua pihak yang membantu, mendukung dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Di akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis,

( Rosy Amalia Rosyada )



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sitematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pajak .....	9

2.1.2 Teori Keagenan .....	10
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	11
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.5 Komite Audit.....	13
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	14
2.1.7 Intensitas Modal .....	15
2.1.8 Profitabilitas .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Hipotesis Penelitian.....	20
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak .....	20
2.3.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	21
2.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	22
2.3.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak.....	23
2.3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	26

3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.2.1	Sumber Data.....	27
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	27
3.3.1	Variabel Dependen .....	27
3.3.2	Variabel Independen .....	28
3.3.2.1	Ukuran Perusahaan.....	28
3.3.2.2	Komite Audit.....	28
3.3.2.3	<i>Leverage</i> .....	29
3.3.2.4	Intensitas Modal .....	30
3.3.2.5	Profitabilitas .....	30
3.4	Metode Analisis Data.....	31
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	31
3.4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	31
3.4.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	32
3.4.2.4	Uji Autokorelasi .....	32
3.5	Uji Hipotesis .....	33
3.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
3.5.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	34
3.5.3	Uji Signifikasi (Uji F) .....	34
3.5.4	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t).....	34

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.2 Teknik Analisa Data.....	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	40
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	40
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	41
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	44
4.3 Analisis Uji Hipotesis .....	45
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
4.3.1.1 Pengujian Hipotesis Pertama .....	46
4.3.1.2 Pengujian Hipotesis Kedua .....	47
4.3.1.3 Pengujian Hipotesis Ketiga.....	47
4.3.1.4 Pengujian Hipotesis Keempat .....	48
4.3.1.5 Pengujian Hipotesis Kelima.....	48
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.3.3 Uji Signifikansi (Uji F) .....	50
4.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) .....	50
4.4 Pembahasan .....	51
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan	
Terhadap Penghindaran Pajak .....	51

4.4.2	Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak .....	53
4.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak .....	54
4.4.4	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak .....	56
4.4.5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	57
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan .....	59
5.2	Saran.....	60
5.3	Implikasi penelitian.....	60
DAFTAR REFERENSI .....		62
LAMPIRAN.....		65

## DAFTAR TABEL

4.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	37
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	40
4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah Penghapusan Outlier .....	41
4.5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	42
4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4.7	Hasil Regresi Linier Berganda.....	45
4.8	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.9	Hasil Uji F.....	50
4.10	Hasil Uji t.....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Perusahaan Sampel.....	66
LAMPIRAN 2 : Data Perhitungan Variabel Penghindaran Pajak.....	68
LAMPIRAN 3 : Data Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan.....	70
LAMPIRAN 4 : Data Perhitungan Variabel Komite Audit.....	72
LAMPIRAN 5 : Data Perhitungan Variabel Leverage.....	74
LAMPIRAN 6 : Data Perhitungan Variabel Intensitas Modal.....	76
LAMPIRAN 7 : Data Perhitungan Variabel Profitabilitas.....	78
LAMPIRAN 8 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	80
LAMPIRAN 9 : Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier).....	81
LAMPIRAN 10 : Hasil Uji Normalitas (Sesudah Outlier).....	82
LAMPIRAN 11 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
LAMPIRAN 12 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84
LAMPIRAN 13 : Hasil Uji Autokorelasi.....	85
LAMPIRAN 14 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
LAMPIRAN 15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	87
LAMPIRAN 16 : Hasil Uji F.....	88
LAMPIRAN 17 : Hasil Uji t.....	89
LAMPIRAN 18 : Tabel Durbin Watson.....	90



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the influence of firm size, audit committee, leverage, capital intensity and profitability for tax avoidance. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2016. Sampling using purposive sampling method were 186 manufacturing companies. Variables used were firm size, audit committee, leverage, capital intensity and profitability as an independent variable, while tax avoidance as the dependent variable. The results showed that the firm size, audit committee, and profitability does not effect on the tax avoidance, only leverage and capital intensity of the effect on the tax avoidance.*

**Keywords** : *Company size, audit committee, leverage, capital intensity, profitability, tax evasion.*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 186 perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, komite audit, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hanya *leverage* dan intensitas modal yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci** : Ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal, profitabilitas, penghindaran pajak.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, dengan perkembangan tersebut pemerintah memerlukan sumber penerimaan yang besar untuk membiayai pengeluaran negara yang bersifat rutin maupun tidak. Sumber penerimaan negara Indonesia sendiri salah satunya diperoleh dari pajak. Pajak menjadi unsur penting yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 28 tahun 2007 pasal 1 yaitu, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan adanya pembayaran pajak, pemerintah negara Indonesia dapat melakukan program-program untuk pembangunan infrastruktur, biaya kesehatan, biaya pendidikan, pembangunan fasilitas publik yang nantinya dapat dinikmati rakyat itu sendiri. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan di sektor pajak (Hanafi & Harto, 2014).

Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan. Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran untuk berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional (Cahyono, Andini, & Raharjo, 2016). Pajak menjadi

kontribusi yang sifatnya wajib bagi wajib pajak untuk dibayarkan kepada negara, baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan. Pajak yang dibayarkan berupa penghasilan wajib pajak yang diterima. Pemungutan pajak telah diatur dalam Undang-undang, dan setiap wajib pajak berbeda-beda sesuai dengan penghasilan masing-masing. Pemerintah dan wajib pajak mempunyai kepentingan yang berbeda, dari sisi pemerintah, pemungutan pajak untuk meningkatkan pendapatan negara yaitu melakukan pembangunan infrastruktur, dan mensejahterakan rakyat. Sedangkan bagi wajib pajak menginginkan untuk seminimal mungkin membayar pajak agar beban tidak terlalu besar, karena bagi wajib pajak (terutama wajib pajak badan) pembayaran pajak mengurangi penghasilan atau pendapatan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan menilai apabila jumlah pajak yang dibayarkan tidak sesuai atau jumlahnya terlalu besar akan merugikan bagi perusahaan. Semakin besar pajak yang dibayarkan maka semakin besar pengeluaran perusahaan yang ditanggung oleh perusahaan. Serta kemungkinan wajib pajak (badan) melalaikan kewajibannya membayar pajak, dengan melakukan penghindaran pajak baik secara legal ataupun ilegal.

Berdasarkan laporan yang dibuat bersama antara Ernesto Crivelly, penyidik dari IMF tahun 2016, berdasarkan survei, lalu dianalisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan database *International Center for Policy and Research (ICPR)*, dan *International Center for Taxation and Development (ICTD)* munculah data penghindaran pajak perusahaan 30 negara. Diantaranya Indonesia masuk peringkat 11 terbesar dengan nilai diperkirakan 6,48 miliar

dolar AS, pajak perusahaan tidak dibayarkan (tribunnews). Hal ini menandakan bahwa di Indonesia masih ada yang melakukan penghindaran pajak. Dikalangan perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, penghindaran pajak sendiri sangat merugikan bagi sektor pajak di Indonesia.

Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi, perusahaan asing tersebut tidak membayar pajak selama 10 tahun. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus *transfer pricing* atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Dengan adanya kasus tersebut sangat merugikan pemerintahan Indonesia khususnya pada sektor pajak, penerimaan pajak akan mengalami penurunan yang signifikan. Perusahaan lain yang melakukan penghindaran pajak yaitu PT RNI perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura, PT RNI memiliki aktivitas di wilayah Jakarta, Solo, Semarang, Surabaya. Modus yang dilakukan PT RNI ini dengan memasukkan modalnya sebagai utang sehingga mengurangi pajak yang dibayarkan. Dalam laporan keuangan PT RNI tahun 2014 tercatat utang sebesar Rp 20,4 Miliar. Sementara omset perusahaan hanya Rp 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Adanya kasus tersebut, karena perusahaan menginginkan berkurangnya beban pajak sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan (Maharani & Suardana, 2014). Penghindaran pajak secara literal tidak ada hukum yang dilanggar, namun semua pihak sepakat bahwa pengindaran pajak secara praktik tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak secara langsung berdampak pada berkurangnya pajak, yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak oleh negara. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan itu sendiri (Dewi & Jati, 2014).

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas masalah penghindaran pajak, antara lain (Puspita & Harto, 2014), (Cahyono et al., 2016), (Wijayanti, Wijayanti, & Chomsatu, 2017), (Swingly & Sukartha, 2015), (Winata, 2014), (Melisa & Tandean, 2015) dan (Hanafi & Harto, 2014). Penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap penghindaran pajak. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap penghindaran pajak antara lain ukuran perusahaan, komite audit dan *leverage*, namun beberapa peneliti terdahulu juga beranggapan bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh. Ketidak konsistenan dalam penelitian terdahulu, disebabkan oleh perbedaan metode, teori atau proksi yang digunakan. Sehingga peneliti akan meneliti ulang dengan variabel seperti ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas.

Berdasarkan saran dari peneliti terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk :

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Mengetahui apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Mengetahui apakah intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang perpajakan mengenai penghindaran pajak bagi wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan, serta memberikan pertimbangan wajib pajak apabila akan melakukan penghindaran pajak.
2. Memberikan masukan terhadap pemerintah atas kebijakan-kebijakan dalam sektor perpajakan untuk mencegah terjadinya penghindaran pajak.
3. Memberikan referensi bagi perusahaan untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen dalam praktik penghindaran pajak. Sehingga dapat mencegah perusahaan dalam kegiatan legal atau ilegal.
4. Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi, sehingga dapat menilai perusahaan terhadap kepatuhan pajak perusahaan
5. Dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan perbandingan terkait penghindaran pajak di perusahaan.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk menggambarkan penelitian ini secara menyeluruh disusun dalam lima bab serta diuraikan lagi dalam beberapa sub bab berikut ini :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penjabaran mengenai landasan teori yaitu berupa pengertian dari teori agensi, pajak, penghindaran pajak, ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal, profitabilitas, dan penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulannya, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian dan analisis data yang menguraikan tentang pengujian hipotesis.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**



Dalam bab ini merupakan penutup yang menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pajak**

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomer 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomer 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ciri-ciri pajak menurut Resmi (2014) :

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai *public investment*.

Sedangkan untuk manfaat pajak menurut Suparmoko (1990) manfaat pajak digunakan untuk :

1. Membiayai pengeluaran-pengeluaran negara seperti pengeluaran yang bersifat *self liquidating* (contohnya pengeluaran untuk proyek produktif barang ekspor)
2. Membiayai pengeluaran reproduktif (pengeluaran yang memberikan keuntungan ekonomis bagi masyarakat seperti pengeluaran untuk pengairan dan pertanian)
3. Membiayai pengeluaran yang bersifat tidak *self liquidating* dan tidak reproduktif (pengeluaran untuk pendirian monumen dan objek rekreasi)
4. Membiayai pengeluaran yang tidak produktif (pengeluaran untuk membiayai pertahanan negara atau perang dan pengeluaran untuk penghematan dimasa yang akan datang yaitu anak yatim piatu).

### **2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan bagaimana perilaku pihak-pihak yang terkait di dalam suatu perusahaan, pada dasarnya antara *principal* dan *agent* memiliki kepentingan yang berbeda yang menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Principal sebagai pemegang saham yang menyediakan dana untuk menjalankan sebuah perusahaan, sedangkan *agent* sebagai pengelola perusahaan yang hasil kerjanya dilaporkan kepada pihak pemegang saham. *Agency theory* mengasumsikan bahwa setiap manusia memiliki sifat egois,

yaitu mementingkan kepentingan diri sendiri secara individual (Melisa & Tandean, 2015).

Hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau *principal*) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini manajer yang bertindak sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan. Manajer tentu mempunyai tujuan pribadinya sendiri, dengan demikian menimbulkan perbedaan kepentingan yang akan memicu terjadinya konflik. Pemegang saham menginginkan manajer bekerja memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, sedangkan manajer menginginkan memaksimalkan kemakmuran dirinya sendiri. Singga perlu pengawasan terhadap pelaksanaan didalam perusahaan.

### **2.1.3 Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak didefinisikan sebagai setiap usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak (Puspita & Harto, 2014). Penghindaran pajak membuka usaha pada setiap pengelola perusahaan untuk mengurangi beban pajak, bahkan tidak dibayarkan pajaknya kepada pemerintah untuk mengambil keuntungan secara pribadi atau kelompok tertentu.

Menurut Sari (2014) penghindaran pajak adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Tindakan penghindaran pajak dapat dilakukan oleh perusahaan manapun,

tidak mengenal perusahaan yang mempunyai laba besar maupun perusahaan yang mempunyai laba kecil bahkan laba minus. Penghindaran pajak sering dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*), dimana keduanya sama-sama menggunakan cara yang legal untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak. Akan tetapi, perencanaan pajak tidak diperdebatkan mengenai keabsahannya, sedangkan penghindaran pajak merupakan sesuatu yang secara umum dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima (Wijaya, 2014).

Faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak tidak melaukan kewajiban pajaknya menurut Melisa & Tandean (2015) adalah pajak dianggap sebagai beban hidup, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah, petugas pajak yang tidak bertanggung jawab, petugas pajak yang mudah disuap, tidak ada jaminan pajak digunakan sebagaimana mestinya, sanksi yang diberikan kepada para pelanggar pajak kurang tegas, kurang pemahaman akan pentingnya pajak bagi kesejahteraan WP, kurangnya pengetahuan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam meng-update PP terbaru, dan lemahnya pengawasan pemerintah.

Beberapa perusahaan melakukan penghindaran pajak karena pajak suatu beban yang mengurangi laba. Sehingga perusahaan melakukan pengindaran pajak yang nantinya laba perusahaan meningkat dan pengembalian kepada pemegang saham juga meningkat.

#### **2.1.4 Ukuran Perusahaan**

Menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *large firm*, *medium firm* dan *small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang (Sari, 2014). Suatu perusahaan memperoleh laba dari hasil penjualan yang didapat, semakin besar laba yang diperoleh semakin besar pula perusahaan, karena perusahaan yang besar memiliki modal yang banyak, produk yang beragam dan pangsa pasar yang lebih luas.

#### **2.1.5 Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, dan bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Winata, 2014). Komite audit telah menjadi komponen umum dalam struktur *corporate governance* perusahaan publik yang pada umumnya komite ini berfungsi sebagai pengawas proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan internal, karena BEI mengharuskan semua emitmen untuk membentuk dan memiliki komite audit

yang diketuai oleh komisaris independen sesuai dengan surat edaran yang ada sekurang-kurangnya komite audit dalam perusahaan terdiri atas tiga orang (Cahyono, Andini, & Raharjo, 2016). Semakin banyak jumlah komite audit maka kebijakan penghindaran pajak akan semakin rendah, sebaliknya jika jumlah komite audit lebih sedikit kemungkinan untuk melakukan *tax avoidance* lebih tinggi. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Komite audit erat kaitannya dengan penelaahan terhadap resiko yang dihadapi perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan (Winata, 2014).

#### **2.1.6 Leverage**

Menurut Cahyono, Andini, Raharjo (2016) *leverage* menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. *Leverage* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total *equity*.

Ngadiman & Puspitasari (2014) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* menjadi sumber pendanaan perusahaan secara eksternal dari hutang, hutang yang dimaksud hutang jangka panjang. Dimana beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada.

*Leverage* pada perusahaan ada dua macam, yang pertama *operating leverage* yaitu timbul apabila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya operasi tetap, dan akan berdampak pada perubahan tingkat penjualan terhadap laba yang semakin besar. Kedua *financial leverage* yaitu timbul apabila perusahaan dalam membelanjai kegiatan operasi dan investasi menggunakan dana dengan biaya tetap (hutang) (Sudana, 2015).

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut banyak bergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan. Hutang tersebut akan menyebabkan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sehingga perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak karena penghasilan kena pajak dapat berkurang dengan adanya beban bunga tersebut.

#### **2.1.7 Intensitas Modal**

Wijayanti, Wijayanti, Yuli (2017) mengatakan bahwa ratio Intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Karena beban penyusutan secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan.



### **2.1.8 Profitabilitas**

Profitabilitas menurut Maharani & Suardana (2014) salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas diperlukan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan masa lalu dan kedepannya sebagai bahan pertimbangan agar kinerja perusahaan semakin lebih baik. Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Karena ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asset. Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya (Kurniasih & Sari, 2013). Serta semakin besar rasio profitabilitas yang menggambarkan laba bersih perusahaan akan menunjukkan besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan terutama bagi investor dan kreditor.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa, membahas tentang Penghindaran Pajak antara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Melisa & Tandean (2015) bertujuan untuk menguji pengaruh resiko keputusan pimpinan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Sampel yang

diambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 – 2013 sebanyak 205 perusahaan. Metode sampel dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, akan tetapi risiko keputusan pemimpin perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenny Winata (2014) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap aktivitas *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sebanyak 234 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis data dan analisis regresi dari elemen-elemen *corporate governance* dan *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proksi *corporate governance* yaitu prosentase dewan komisaris independen dan jumlah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap aktifitas *tax avoidance* yang diproksikan dengan *book tax gap*. Sedangkan kepemilikan institusional, dan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan pada aktivitas *tax avoidance*. Keterbatasan penelitian ini menggunakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat ditarik kesimpulannya untuk setiap sektor industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Serta menganalisis jumlah komite audit,

kepemilikan institusional, dewan komisaris independen (PDKI), ukuran perusahaan (*size*), *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2013. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 – 2013. Penelitian diuji dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel proporsi dewan komisaris, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Harto (2014) bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan diproksikan oleh latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, komisaris independen, kompensasi eksekutif, kepemilikan publik, dan pemegang saham terbesar. Dengan menggunakan *purposive sampling* pada periode 2010 – 2012 dari perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham berpengaruh negatif, dan kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit, komisaris independen, kompensasi eksekutif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Keterbatasan penelitian ini, masih banyak perusahaan yang terdaftar di BEI, namun laporan tahunannya tidak dipublikasikan pada situs BEI atau situs perusahaan. Ada beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya menggunakan

satuan rupiah. Serta data hanya diambil dari apa yang tersaji dalam laporan tahunan yang dipublikasikan, sehingga pengambilan sampel tidak sesuai dengan peneliti inginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Wijayanti, dan Chomsatu (2017) bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2012 – 2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan perbankan tahun 2012 – 2014. Dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, komisaris independen, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel dependen (penghindaran pajak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, komisaris independen, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hanya ukuran perusahaan dan intensitas modal yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Singly dan Sukartha (2015) menggunakan variabel independen karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *sales growth* yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen. *Tax avoidance* diproksikan melalui *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2013. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga

didapat jumlah sampel 41 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Variabel komite audit dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 – 2012, dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komite audit, kompensasi rugi fiskal dan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara yaitu total asset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain (Ngadiman & Puspitasari, 2014).

Perusahaan dikatakan besar apabila perusahaan tersebut mempunyai aset yang besar dan tingkat penjualan yang tinggi. Karena semakin besar perusahaan akan meningkatkan aktivitas didalam perusahaan. Dengan jumlah

asset yang semakin bertambah, laba yang meningkat, beban pajak perusahaan juga semakin meningkat. Sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak, untuk meminimalkan beban pajak perusahaan tersebut. Jadi semakin besar suatu perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak.

Menurut penelitian Wijayanti, Wijayanti dan Chomsatu (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan yang besar akan semakin kompleks transaksinya sehingga akan semakin memanfaatkan celah untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

### **2.3.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, dan bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Winata, 2014).

Komite audit juga berperan untuk melakukan pengawasan kinerja perusahaan. Komite audit merupakan bagian dari manajer yang berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan. Karena sebagai komite audit pasti mempunyai keahlian dalam akuntansi atau keuangan sehingga peran komite audit sangat penting. Apabila jumlah komite audit di dalam perusahaan banyak, akan meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan keuangan

perusahaan. Sehingga tidak ada celah untuk melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya jika jumlah komite audit sedikit, pengawasan dalam pengelolaan keuangan perusahaan rendah dan memanfaatkan celah tersebut untuk melakukan penghindaran pajak. Jadi semakin banyak jumlah komite audit akan meminimalkan penghindaran pajak, sebaliknya jika jumlah komite audit sedikit akan meningkatkan praktik penghindaran pajak dalam perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Fenny (2014) dan Deddy, Rita, Kharis (2016) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh sari (2014) dan I Gusti & Suardana (2014) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

### **2.3.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak**

*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan (Ngadiman & Puspitasari, 2014). *Leverage* perusahaan digambarkan dengan perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan total aset.

Suatu perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut bergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan. Semakin perusahaan memiliki hutang besar maka beban hutang yang dibayarkan perusahaan juga semakin besar. Beban hutang yang

semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya jumlah beban pajak perusahaan. Mengurangi jumlah beban pajak merupakan celah untuk melakukan penghindaran pajak. Jadi semakin tinggi rasio *leverage* maka akan meningkatkan penghindaran pajak, sebaliknya jika rasio *leverage* rendah akan mengurangi tingkat penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Calvin dan I Made (2015) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

#### **2.3.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak**

Intensitas Modal menurut Wijayanti, Wijayanti dan Chomsatu (2017) mengatakan bahwa rasio intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap, yang umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan. Adanya penyusutan dari aset tetap memungkinkan perusahaan memanfaatkan untuk memotong pajak.

Besarnya beban penyusutan yang dikurangkan dari pendapatan mempengaruhi laba kena pajak yang digunakan untuk menghitung besarnya PPh badan yang terutang. Semakin tinggi intensitas modal yang diinvestasikan pada aset tetap maka semakin besar juga beban penyusutan yang dikurangkan sehingga dasar untuk menghitung pajak semakin kecil. Perhitungan pajak yang menjadi kecil termasuk celah untuk melakukan



penghindaran pajak. Jadi semakin tinggi intensitas modal dalam perusahaan maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ajeng, Anita, Yuli (2017) bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

### **2.3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Maharani & Suardana, 2014).

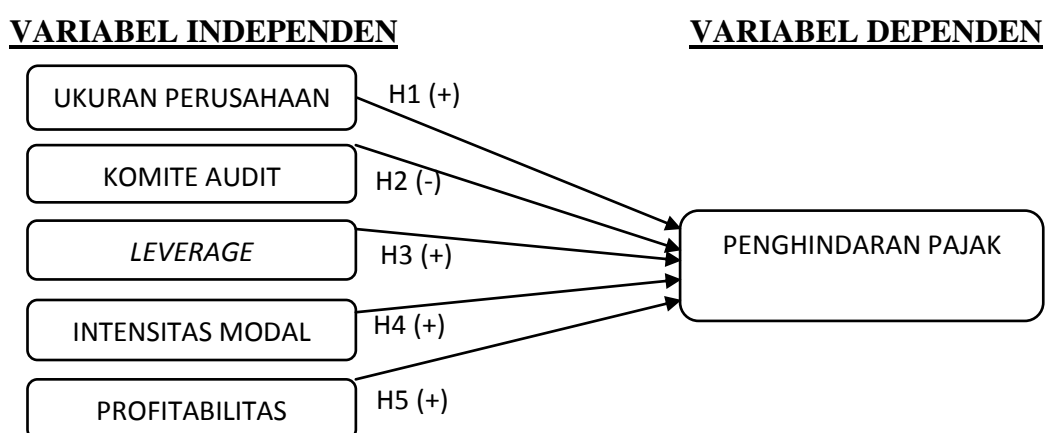
*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Pendekatan ROA menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total asset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik pengelolaan aset untuk meningkatkan laba suatu perusahaan. Ketika laba yang diperoleh besar maka pajak penghasilan akan meningkat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak. Jadi semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula penghindaran pajak yang dilakukan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rinaldi & Cheisviyanny, 2015) bahwa profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan positif. Karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Sehingga upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak tinggi. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian kajian pustaka yang telah dibahas dan peneliti terdahulu. Bahwa yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah penghindaran pajak. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari responden dimana populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun yaitu tahun 2014 – 2016.

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang dipilih sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 – 2016
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2014 – 2016
3. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp)
4. Perusahaan manufaktur yang memberikan kelengkapan data sesuai variabel yang akan diteliti
5. Perusahaan manufaktur dengan laba sebelum dan sesudah pajak positif.

#### **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber penelitian ini dari data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2014 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dari situs web masing-masing perusahaan.

### **3.2.2 Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2014 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Penghindaran pajak suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara (Sari, 2014). Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rates* (CETR) yang memperhitungkan pembayaran pajak secara kas terhadap laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. Sesuai dengan penelitian (Sari, 2014) CETR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, komite audit, leverage, intensitas modal dan profitabilitas.

#### **3.3.2.1 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Suatu perusahaan memperoleh laba dari hasil penjualan yang didapat, semakin besar laba yang diperoleh semakin besar pula perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset perusahaan sesuai dengan penelitian (Sari, 2014).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

#### **3.3.2.2 Komite Audit**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, dan bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan

fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Winata, 2014). Semakin banyak jumlah komite audit maka kebijakan penghindaran pajak akan semakin rendah, sebaliknya jika jumlah komite audit lebih sedikit kemungkinan untuk melakukan penghindaran pajak lebih tinggi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Wijayanti, dan Chomsatu (2017) komite audit diukur melalui beberapa jumlah anggota audit dalam perusahaan.

$$\text{KOMA} = \sum \text{Komite Audit}$$

### **3.3.2.3 Leverage**

*Leverage* menurut Cahyono, Rita, Kharis (2016) menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut banyak bergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan. Hutang tersebut akan menyebabkan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sesuai dalam penelitian (Kurniasih & Sari, 2013) variabel *leverage* diukur dengan *Total Debt to Equity* dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### 3.3.2.4 Intensitas Modal

Intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap, umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Intensitas modal dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan total aset tetap terhadap total aset perusahaan (Wijayanti et al., 2017).

$$\text{Rasio Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu (Maharani & Suardana, 2014). Pengukuran profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba(Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, dan mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi-asumsi dasar. Dengan hal ini, dapat menghindari terjadinya estimasi bias, karena tidak semua data diterapkan regresi (Wijayanti et al., 2017). Uji asumsi klasik terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka distribusi data dikatakan tidak normal.

##### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik



tidak terdapat korelasi antar variabel-variabel, karena jika terjadi korelasi antar variabel berarti variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Adanya multikolinearitas jika *tolerance value*  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$ . Sebaliknya, tidak adanya multikoliniearitas *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  (Ghozali, 2011).

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji, salah satunya dengan grafik *scatterplot*. Apabila didalam grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik yang terlihat didalam grafik *scatterplot* tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji

autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi apabila DW lebih besar dari nilai  $du$  dan kurang dari nilai  $4-du$  ( $du < DW < (4-du)$ ) (Ghozali, 2011).

### 3.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Penghindaran pajak (*tax avoidance*) (CETR)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Komite Audit

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel *Leverage*

$\beta_4$  = Koefisien regresi variabel Intensitas Modal

$\beta_5$  = Koefisien regresi variabel Profitabilitas

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Komite Audit

$X_3$  = *Leverage* (DER)

$X_4$  = Intensitas Modal

$X_5$  = Profitabilitas (ROA)

$e$  = Eror

### **3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai ( $R^2$ ) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir keseluruhan menjelaskan informasi dalam variabel dependen.

### **3.5.3 Uji Signifikasi (Uji F)**

Uji signifikasi (uji F) digunakan untuk menguji apakah model persamaan regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Apabila nilai profitabilitas signifikan  $< 0,05$  berarti hipotesis diterima dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  berarti hipotesis tidak diterima dan model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

### **3.5.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian kemampuan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian uji

t dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengelolaan data yang kemudian akan dianalisis mengenai “pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak”. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2014 – 2016. Dengan teknik *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu, sehingga perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria tidak akan digunakan sebagai sampel. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 62 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 186 (62 x 3).

**Tabel 4.1**

**Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016	162
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2014 – 2016	(12)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp)	(28)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memberikan kelengkapan data sesuai variabel yang diteliti	(22)
5	Perusahaan manufaktur dengan laba sebelum dan sesudah pajak negatif	(38)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	62
	Tahun penelitian 3 tahun (62 x 3)	186
	Data outlier	(8)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	178

**4.2 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau diskripsi suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. Baik variabel deoenden maupun variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	178	0,02	0,77	0,2689	0,11041
Ukuran Perusahaan	178	21,91	33,20	28,5107	1,66411
Komite Audit	178	2,00	5,0	3,0955	0,37864
Leverage	178	0,07	6,34	0,9849	0,98514
Intensitas Modal	178	0,04	1,21	0,3501	0,18091
Profitabilitas	178	0,00	0,43	0,0914	0,08391

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum variabel penghindaran pajak adalah sebesar 0,02 yang diperoleh PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,77 diperoleh PT. Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata penghindaran pajak 0,2689 artinya bahwa rata-rata besarnya pembayaran pajak perusahaan sampel dari tahun 2014 hingga 2016 sebesar 26% dari nilai laba sebelum pajak. Penghindaran pajak memiliki Standar deviasi sebesar 0,11041 menunjukkan persebaran data sampel baik, karena hasilnya lebih kecil dari rata-rata.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 21,91 yang diperoleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 33,20 diperoleh

PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 28,5107 dan standar deviasi sebesar 1,66411 menunjukkan persebaran data sampel baik, karena hasilnya lebih kecil dari nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum variabel komite audit adalah sebesar 2,00 yang diperoleh PT Merck Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 5,00 diperoleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Nilai rata-rata komite audit 3,0955 menunjukkan bahwa jumlah komite audit pada tiap perusahaan rata-rata berjumlah 3 dan standar deviasi sebesar 0,37864 menunjukkan persebaran data sampel baik.

Berdasarkan hasil tabel 4.2. diketahui bahwa nilai minimum variabel *leverage* adalah sebesar 0,07 yang diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk tahun 2014. Nilai maksimum variabel *leverage* sebesar 6,34 diperoleh PT. Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata *leverage* 0,9849 dan nilai standar deviasi sebesar 0,98514.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum variabel intensitas modal adalah sebesar 0,04 yang diperoleh PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1,21 diperoleh PT Aneka Gas Industri Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata intensitas modal sebesar 0,3501 dan standar deviasi sebesar 0,18091.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum variabel profitabilitas adalah sebesar 0,00 yang diperoleh PT Star Petrochem Tbk pada



tahun 2014 dan 2015, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,43 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,0914 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08391.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah data memenuhi asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji (K-S) ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan ketentuan jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal. Sementara jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Standardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Data diolah. 2018

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.3 diketahui bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan penghapusan data outlier. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim (Ghozali, 2011). Hasil uji normalitas setelah outlier dihapus adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Uji Normalitas Setelah Penghapusan Outlier**

	Standardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,373

Sumber : Data diolah. 2018

Hasil uji normalitas setelah penghapusan data outlier menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) 0,373 lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

**4.2.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai *tolerance* 0,1 dan batas VIF 10. Tidak adanya multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 :

**Tabel 4.5**

**Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance > 0,1	Nilai VIF < 10	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,813	1,230	Tidak terjadi multikolinieritas
Komite Audit	0,840	1,190	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage	0,947	1,056	Tidak terjadi multikolinieritas
Intensitas Modal	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,921	1,086	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah. 2018

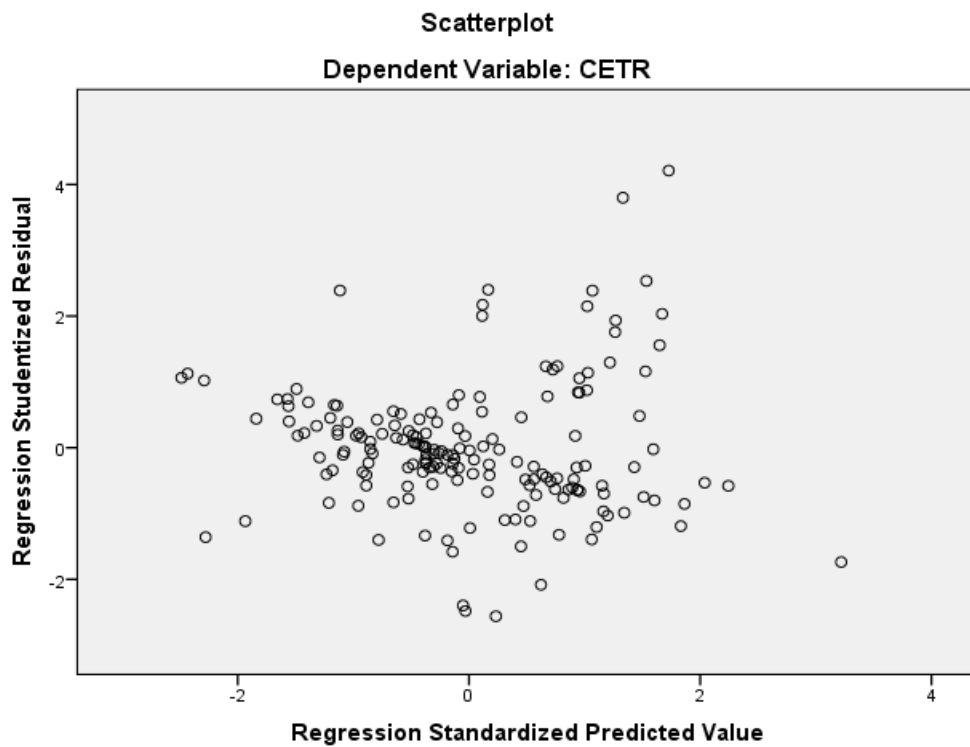
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yaitu variabel ukuran perusahaan (0,813), komite audit (0,840), *leverage* (0,947), intensitas modal (0,955) dan profitabilitas (0,921). Serta semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu variabel ukuran perusahaan (1,230), komite audit (1,190), *leverage* (1,056), intensitas modal (1,047) dan profitabilitas (1,086). Maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan terbebas dari multikolinieritas.

**4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan pengujian

menggunakan grafik *statterplot*, apabila terlihat titik-titik menyebar secara acak maka dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka

disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika terlihat titik-titik tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah gambar grafik *statterplot* dari hasil pengujian heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1**

### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa plot yang terbentuk memiliki pola yang jelas, titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu,

maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi apabila DW lebih besar dari nilai  $(d_u)$  dan kurang dari nilai  $(4-d_l)$ . Nilai  $(d_u)$  dan  $(d_l)$  dilihat pada tabel *Durbin Watson* sesuai dengan jumlah  $K$  (variabel independen) dan jumlah  $N$  (sampel). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,917

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai DW sebesar 1,917. Dengan  $N = 178$ , Nilai  $d_u$  (dilihat pada tabel Durbin Watson) sebesar 1,6974 dan nilai  $d_l$  (dilihat pada tabel Durbin Watson) sebesar 1,8128. Maka  $d_u < DW < (4-d_l) = 1,6974 < 1,917 < (4 - 1,8128) = 1,6974 <$

1,917 < 2,1871. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3 Analisis Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yang digunakan yaitu variabel ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas. Berikut adalah hasil analisis linier berganda :

**Tabel 4.7**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,414	0,132		3,149	0,002
Ukuran Perusahaan	-0,003	0,005	-0,044	-0,585	0,559
Komite audit	-0,030	0,022	-0,101	-1,358	0,176
Leverage	0,020	0,008	0,182	2,596	0,010
Intensitas Modal	0,126	0,043	0,206	2,946	0,004
Profitabilitas	-0,373	0,094	-0,284	-3,988	0,000

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan hasil pengujian regresi, dibuat suatu model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,414 - 0,003X_1 - 0,030X_2 + 0,020X_3 + 0,126X_4 - 0,373X_5$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini terdapat 5 hipotesis yang akan diajukan, hasil pengujian hipotesis  $H_1$  sampai  $H_2$  dijelaskan sebagai berikut :

#### **4.3.1.1 Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu - 0,003 yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka penghindaran pajak akan menurun sebesar 0,003 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,559. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,559 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga  $H_1$  tidak didukung kebenarannya.

#### 4.3.1.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel komite audit. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,030 yang berarti bahwa jika komite audit meningkat sebesar satu satuan maka penghindaran pajak akan menurun sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,176. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,176 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga  $H_2$  tidak didukung kebenarannya.

#### 4.3.1.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *leverage*. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,020 yang berarti bahwa jika *leverage* meningkat sebesar satu satuan maka penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,020 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,010. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas,



maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga  $H_3$  didukung kebenarannya.

#### **4.3.1.4 Pengujian Hipotesis Keempat**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel intensitas modal. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,126 yang berarti bahwa jika variabel intensitas modal meningkat sebesar satu satuan, maka tindakan penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,126 satuan dengan asumsi semua variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,004. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga  $H_4$  didukung kebenarannya.

#### **4.3.1.5 Pengujian Hipotesis Kelima**

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,373 yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan, maka tindakan penghindaran pajak akan menurun sebesar 0,373 satuan dengan

asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak namun  $H_5$  tidak didukung kebenarannya.

#### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi :

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,175	Variabel dependen dipengaruhi 17,5 % oleh variabel independen

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,175 atau 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 17,5% yang terdiri dari ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal serta profitabilitas dan 82,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### 4.3.2 Uji Signifikasi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  berarti hipotesis diterima dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  berarti hipotesis tidak diterima. Berikut hasil pengujian hipotesis uji F:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji F**

model	Sig.
1 Regression	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti model regresi dapat diterima untuk memprediksi variabel independen.

#### 4.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian kemampuan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji signifikan parameter individual (uji t) :

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji t**

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak	-0,003	0,559	Tidak Didukung
Komite Audit	Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak	-0,030	0,176	Tidak Didukung
Leverage	Leverage berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak	0,020	0,010	Didukung
Intensitas Modal	Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak	0,126	0,004	Didukung
Profitabilitas	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak	-0,373	0,000	Tidak Didukung

Sumber : Data diolah. 2018

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hanya variabel *leverage* dan variabel intensitas modal yang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Suatu perusahaan yang besar pasti akan mendapat perhatian lebih besar dari pemerintah terkait dengan asset, laba dan

tingkat penjualan yang diperoleh, sehingga perusahaan yang besar tersebut sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak sesuai aturan yang berlaku. Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi semua warga negara dan badan atau perusahaan. sesuai dengan teori agensi, bahwa manajemen ingin dinilai baik dalam kinerjanya oleh pemegang saham. Sehingga ukuran perusahaan yang kecil maupun besar tidak mempengaruhi manajemen untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silvia dan Puji (2014) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena usaha penghindaran pajak dilakukan baik pada perusahaan kecil maupun besar. Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia & Puji (2014), Deddy, Rita dan Kharis (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena perusahaan kecil maupun besar mempunyai kewajiban penuh dalam pembayaran pajak kepada negara. Serta semakin besarnya perusahaan akan semakin tinggi dalam pengawasan kinerja perusahaan

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Swingly (2015) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan akan semakin memungkinkan perusahaan untuk mengatu perpajakan dengan

melakukan *tax planning* untuk mencapai *tax saving* yang optimal bagi perusahaannya.

#### **4.4.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa keberadaan komite audit yang fungsinya untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari seluruh elemen dari dalam perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut komite audit diindikasikan dalam pelaksanaannya kurang didukung oleh elemen-elemen lain yang berada didalam perusahaan, menyebabkan komite audit gagal melakukan pengawasan yang baik dan cenderung netral. Maka banyak sedikitnya jumlah komite audit pada perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tidak akan melakukan penghindaran pajak. Karena tugas komite audit hanya membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar sesuai dengan standar akuntansi, selebihnya keputusan berada pada pemilik perusahaan atau manajemen tingkat atas pada perusahaan bukan oleh komite audit.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy & Lukviarman (2015), Winata (2014), Dewi & Jati (2014) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, bahwa semakin banyak jumlah komite audit akan meminimalkan terjadinya penghindaran pajak karena pengawasan yang lebih ketat.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniasih & Sari (2013), Calvin (2015) dan Puspita & Harto (2014) yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peran komite audit tidak efektif dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pajak perusahaan di Indonesia. Meskipun semakin banyak komite audit dalam suatu perusahaan, tidak akan menghalangi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak karena komite audit tidak efektif dalam pengambilan keputusan.

#### **4.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa *leverage* yang diukur menggunakan DER terbukti berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Karena semakin tingginya nilai *leverage* semakin tinggi pendanaan yang berasal dari hutang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan. Maka dengan adanya jumlah hutang akan menyebabkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul karena adanya hutang, akan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan. Beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak adalah beban bunga yang muncul akibat adanya pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga semakin tinggi hutang maka

diindikasikan semakin tinggi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swingly (2015), Siregar & Widyawati (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman hal ini sesuai dengan pasal 6 ayat (1) huruf a UU No 36 tahun 2008 menyebutkan bahwa bunga hutang dapat dikurangkan dengan tujuan perhitungan perpajakan. Sehingga peraturan ini sebagai celah oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara menambahkan hutang perusahaan guna memperoleh insentif pajak.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih & Sari (2013), Puspita & Ngadiman (2014) dan Darmawan & Sukartha (2014) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena sesuai dengan teori *trade off* menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan dapat digunakan untuk menghemat pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Keputusan pendanaan perusahaan menjadi gambaran penghindaran pajak terkait dengan tarif pajak efektif, hal tersebut dikarenakan ada peraturan perpajakan terkait struktur pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan yang dimaksud adalah perusahaan lebih menggunakan pendanaan internal atau eksternal. Perusahaan sampel memiliki hutang yang sebagian besar berasal dari pinjaman modal kepada pemegang saham, sehingga beban



bunga yang ditimbulkan tidak dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan.

#### **4.4.4 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada asset tetapnya tinggi, yang berdampak pada penyusutan dari asset tetap. Adanya beban penyusutan dari asset tetap dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Karena beban penyusutan secara langsung mengurangi laba perusahaan. Maka intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan, sehingga semakin besar terjadinya penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wijayanti, Wijayanti, dan Chomsatu (2017), Darmadi & Zulaikha (2013), Darsono (2015) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur. Dalam industri manufaktur asset tetap sangat berpengaruh terhadap kapasitas produksi. Meningkatnya jumlah produksi akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayarkan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adismartha & Noviri (2015), Siregar & Widyawati (2016) bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, diduga perusahaan

Indonesia mempunyai asset yang sudah melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Perpajakan untuk disusutkan sehingga secara fiskal sudah tidak ada lagi beban penyusutan yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

#### **4.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti ada pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun hasil uji menunjukkan arah negatif. Yang artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka penghindaran pajak perusahaan semakin rendah. Hasil dari keseluruhan menganggap bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karena suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi secara logika tidak akan melakukan penghindaran pajak, perusahaan justru menaati pembayaran pajak tanpa ada perencanaan untuk mengurangi beban pajak. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitasnya rendah akan tidak taat untuk pembayaran pajak guna mempertahankan asset perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Widyawati (2016). Bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmadi & Zulaikha (2013) dan Rinaldi & Cheisviyanny (2015) profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang mengatakan laba meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan juga meningkat, sehingga jumlah pajak yang harus dibayarkan juga meningkat. Tingginya profitabilitas

perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk melukan perencanaan pajak yang dapat menguntungkan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak dengan meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan terhadap pemerintah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Karena setiap manajemen perusahaan ingin dinilai baik kinerjanya oleh pemegang saham sehingga perusahaan kecil atau besar akan melakukan penghindaran pajak.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan komite audit tidak mempengaruhi manajemen perusahaan terhadap kebijakan beban pajak, dan jumlah komite audit didalam perusahaan tidak menjamin perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak.
3. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

4. Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi intensitas modal semakin tinggi perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada asset tetap, yang berdampak terhadap beban penyusutan yang besar sehingga beban pajak berkurang karena beban penyusutan yang besar.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin taat perusahaan dalam membayar pajak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak seperti kepemilikan institusional, kualitas audit, pertumbuhan penjualan, kinerja perusahaan, atau yang lainnya.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu terutama dalam penelitian mengenai penghindaran pajak

2. Bagi pembuat kebijakan, dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak, dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan tentang penghindaran pajak. agar tidak disalahgunakan lebih banyak.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh-pengaruh apa saja dalam penghindaran pajak dan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## DAFTAR REFERENSI

- Adismartha, Ida Bagus Putu Fajar., dan Naniek Noviari. (2015). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13(3):973-1000.
- Ariyanti, Fiki. (2016). "2.000 Perusahaan Asing Gelapkan Pajak Selama 10 Tahun." <http://www.liputan6.com/bisnis/read/2469089/2000-perusahaan-asing-gelapkan-pajak-selama-10-tahun>. Diakses 11 Februari 2018.
- Cahyono, Deddy Dyas., Rita Andini., dan Kharis Raharjo. (2016). "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 - 2013." *Jurnal Of Accounting* 2(2).
- Darmadi, Iqbal Nul Hakim., dan Zulaikha. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Darmawan, I Gede Hendy., dan I Made Sukartha. (2014). "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9(1):143-161.
- Dewi, Ni Nyoman Kristina., dan I Ketut Jati. (2014). "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6(2):249-260.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Umi., dan Puji Harto. (2014). "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3(2):1-11.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. (1976). "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure I." *Journal of Financial Economics* 3(4): 305-360.
- Kurniasih, Tommy., dan Maria M. Ratna Sari. (2013). "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance." *Buletin Studi Ekonomi* 18(1):58-66.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya., dan Ketut Alit Suardana. (2014). "Pengaruh

Corporate Governance , Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9(2):525–539.

Melisa, Maria., dan Vivi Adeyani Tandean. (2015)."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 8(1):95-111.

Ngadiman., dan Christiany Puspitasari. (2014)."Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi* Xviii(3):408–421.

Puspita, Silvia Ratih., dan Puji Harto. (2014)."Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3(2):1–13.

Rinaldi., dan Charoline Cheisviyanny. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance." *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) (c):*472-483.

Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sandy, Syeldila., dan Niki Lukviarman. (2015). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. " *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 19(2):85-98.

Sari, Gusti Maya. (2014)."Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei )." *Jurnal Wra* 2(2):491–512.

Siregar, Rifka., dan Dini Widyawati. (2016). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2).

Sudana, I Made. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Suparmoko. (1990). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Suryowati, Estu. (2016). "Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura." <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>.

Susilo, Richard. (2017). "Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3." <http://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk->



peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3.

- Swingly, Calvin., dan I Made Sukartha. (2015). "Pengaruh Karakter Eksekutif , Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10(1):47–62.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 Perubahan Keetiga atas Undang-Undang Nomer 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2007\\_28.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008 Perubahan Keempat atas Undnag-Undang Nomer 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2008\\_36.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2008_36.pdf).
- Wijaya, Ibnu. (2014). "Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance." <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance>.
- Wijayanti, Ajeng., Anita Wijayanti., dan Yuli Chomsatu. (2017). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak." *Journal of Economic and Economic Education* 5(2):113-127. <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.383>.
- Winata, Fenny. (2014). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013", 4(1):1-11.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
3	AKPI	PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
5	AMFG	PT Ashahimas Flat Glass Tbk
6	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
7	ASII	PT Astra Internasional Tbk
8	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
9	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
10	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
11	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
12	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
14	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
15	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
16	EKAD	PT Ekadharma Internasional Tbk
17	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
18	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
19	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk
21	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
22	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
23	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
25	INDS	PT Indospring Tbk
26	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
27	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
28	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
29	KAEF	PT Kimia Farma (Persero)Tbk
30	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
31	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
32	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk

33	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
34	LION	PT Lion Metal Works Tbk
35	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
36	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
37	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
38	MERK	PT Merck Tbk
39	MLBI	PT Multi Bintang Indoensia Tbk
40	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
41	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
42	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
43	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
44	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
45	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
46	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
47	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
48	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
49	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
50	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
51	STAR	PT Star Petrochem Tbk
52	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
53	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
54	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
55	TOTO	PT Suryo Toto Indonesia Tbk
56	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk
57	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
58	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
59	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
60	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
61	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
62	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

## LAMPIRAN 2

### DATA PERHITUNGAN VARIABEL PENGHINDARAN PAJAK

NO	KODE PERUSAHAAN	Pengindaran Pajak		
		2014	2015	2016
1	ADES	0.025	0.257	0.092
2	AGII	0.266	0.317	0.269
3	AKPI	0.433	0.459	0.310
4	AKRA	0.175	0.148	0.021
5	AMFG	0.233	0.265	0.253
6	APLI	0.420	0.204	0.251
7	ASII	0.191	0.205	0.178
8	BATA	0.285	0.091	4.351
9	BUDI	0.345	0.596	0.269
10	CEKA	0.279	0.251	0.126
11	CINT	0.292	0.277	0.268
12	CPIN	0.171	0.205	0.435
13	DLTA	0.024	0.232	0.222
14	DPNS	0.155	0.167	0.185
15	DVLA	2.356	0.253	0.291
16	EKAD	0.306	0.291	0.234
17	GGRM	0.251	0.253	0.253
18	HMSP	0.258	0.256	0.250
19	ICBP	0.253	0.271	0.272
20	IGAR	0.276	0.187	0.276
21	IMPC	0.184	0.119	0.236
22	INAI	0.327	0.499	0.388
23	INCI	0.029	0.118	0.249
24	INDF	0.293	0.349	0.343
25	INDS	0.238	0.532	0.176
26	ISSP	0.180	0.184	0.260
27	JECC	0.281	0.710	0.245
28	JPFA	0.291	0.248	0.215
29	KAEF	0.251	0.252	0.291
30	KBLI	0.253	0.231	0.134
31	KBLM	0.251	0.406	0.425
32	KDSI	0.233	0.230	0.260
33	KLBF	0.233	0.244	0.239

34	LION	0.220	0.213	0.225
35	LMPI	0.430	0.423	0.380
36	LMSH	0.327	0.489	0.337
37	LTLS	0.268	0.558	0.183
38	MERK	0.267	0.265	0.284
39	MLBI	0.263	0.264	0.256
40	MYOR	0.226	0.238	0.248
41	PICO	0.210	0.142	0.204
42	RICY	0.332	0.399	0.399
43	ROTI	0.254	0.285	0.243
44	SCCO	0.294	0.228	0.225
45	SIDO	0.239	0.219	0.236
46	SKBM	2.115	0.251	0.268
47	SMBR	0.168	0.201	0.258
48	SMGR	0.213	0.227	0.108
49	SMSM	0.221	0.210	0.237
50	SRSN	0.516	0.252	5.548
51	STAR	0.948	0.884	0.922
52	TALF	0.253	0.226	0.266
53	TBLA	0.226	0.237	0.226
54	TCID	0.272	0.066	0.268
55	TOTO	0.231	0.252	0.329
56	TRIS	0.246	0.249	0.474
57	TRST	0.523	0.505	0.457
58	TSPC	0.213	0.252	0.241
59	ULTJ	0.245	0.253	0.239
60	UNIT	0.930	0.768	0.551
61	UNVR	0.252	0.253	0.254
62	WIIM	0.249	0.263	0.222

### LAMPIRAN 3

#### DATA PERHITUNGAN VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

NO	KODE PERUSAHAAN	UKURAN PERUSAHAAN		
		2014	2015	2016
1	ADES	26.948	27.205	27.366
2	AGII	28.880	29.231	29.397
3	AKPI	28.432	28.690	28.593
4	AKRA	30.325	30.353	30.393
5	AMFG	28.997	29.083	29.337
6	APLI	26.333	26.455	26.474
7	ASII	33.095	33.134	33.199
8	BATA	27.376	27.402	27.414
9	BUDI	28.538	28.815	28.707
10	CEKA	27.881	28.027	27.986
11	CINT	26.623	26.671	26.713
12	CPIN	30.679	30.847	30.818
13	DLTA	27.623	27.669	27.812
14	DPNS	26.318	26.338	26.414
15	DVLA	27.843	27.950	28.057
16	EKAD	26.743	26.689	27.278
17	GGRM	31.695	31.782	31.773
18	HMSP	30.977	31.269	31.381
19	ICBP	30.846	30.910	30.995
20	IGAR	26.581	26.674	26.809
21	IMPC	28.183	28.147	28.453
22	INAI	27.523	27.916	27.923
23	INCI	25.720	25.856	26.319
24	INDF	32.086	32.151	32.040
25	INDS	28.456	28.569	28.538
26	ISSP	29.325	29.326	29.430
27	JECC	27.692	27.937	28.093
28	JPFA	30.387	30.474	30.589
29	KAEF	28.719	28.865	29.160
30	KBLI	27.924	28.070	28.258
31	KBLM	27.196	27.207	27.183
32	KDSI	27.582	27.794	27.764
33	KLBF	30.151	30.248	30.354
34	LION	27.120	27.184	27.254

35	LMPI	27.419	27.399	27.421
36	LMSH	25.664	25.619	25.816
37	LTLS	29.172	29.316	29.364
38	MERK	27.298	27.187	27.335
39	MLBI	28.433	28.373	28.453
40	MYOR	29.962	30.060	30.190
41	PICO	27.164	27.130	27.182
42	RICY	27.789	27.812	27.885
43	ROTI	28.393	28.627	28.702
44	SCCO	28.135	28.204	28.527
45	SIDO	28.668	28.659	28.725
46	SKBM	27.200	27.362	27.633
47	SMBR	28.705	21.908	29.106
48	SMGR	31.167	31.273	31.420
49	SMSM	28.190	28.429	28.444
50	SRSN	26.862	27.076	27.299
51	STAR	27.377	27.315	27.260
52	TALF	26.791	26.797	27.505
53	TBLA	29.623	29.860	30.164
54	TCID	28.248	28.364	28.413
55	TOTO	28.338	28.523	28.579
56	TRIS	26.985	27.082	27.184
57	TRST	28.813	28.842	28.822
58	TSPC	29.352	29.469	29.516
59	ULTJ	28.702	28.895	29.075
60	UNIT	26.812	26.856	26.794
61	UNVR	30.290	30.387	30.449
62	WIIM	27.918	27.926	27.934



## LAMPIRAN 4

### DATA PERHITUNGAN VARIABEL KOMITE AUDIT

NO	KODE PERUSAHAAN	KOMITE AUDIT		
		2014	2015	2016
1	ADES	3	3	3
2	AGII	3	3	3
3	AKPI	3	3	3
4	AKRA	3	3	3
5	AMFG	3	3	3
6	APLI	3	3	3
7	ASII	4	4	4
8	BATA	3	3	3
9	BUDI	3	3	3
10	CEKA	3	3	3
11	CINT	3	3	3
12	CPIN	5	5	5
13	DLTA	3	3	3
14	DPNS	3	3	3
15	DVLA	3	3	3
16	EKAD	3	3	3
17	GGRM	3	3	3
18	HMSF	3	3	3
19	ICBP	3	3	3
20	IGAR	3	3	3
21	IMPC	3	3	3
22	INAI	3	3	3
23	INCI	3	3	3
24	INDF	3	3	3
25	INDS	3	3	3
26	ISSP	3	3	3
27	JECC	3	3	3
28	JPFA	3	3	3
29	KAEF	3	3	4
30	KBLI	3	3	3
31	KBLM	3	3	3
32	KDSI	3	3	3
33	KLBF	3	3	3
34	LION	3	3	3

35	LMPI	3	3	3
36	LMSH	3	3	3
37	LTLS	3	3	3
38	MERK	2	3	3
39	MLBI	3	3	3
40	MYOR	3	3	3
41	PICO	3	3	3
42	RICY	3	3	3
43	ROTI	4	3	3
44	SCCO	3	3	3
45	SIDO	3	3	3
46	SKBM	3	3	3
47	SMBR	3	3	3
48	SMGR	5	4	4
49	SMSM	3	3	3
50	SRSN	3	3	3
51	STAR	3	3	3
52	TALF	3	3	3
53	TBLA	3	3	3
54	TCID	4	4	4
55	TOTO	3	3	3
56	TRIS	3	3	3
57	TRST	3	3	3
58	TSPC	3	3	3
59	ULTJ	3	3	3
60	UNIT	3	3	3
61	UNVR	3	3	3
62	WIIM	3	3	3

## LAMPIRAN 5

### DATA PERHITUNGAN VARIABEL LEVERAGE

NO	KODE PERUSAHAAN	LEVERAGE		
		2014	2015	2016
1	ADES	0.713	0.989	0.997
2	AGII	2.027	1.793	1.086
3	AKPI	1.159	1.603	1.336
4	AKRA	1.479	1.087	0.961
5	AMFG	0.230	0.260	0.529
6	APLI	0.213	0.393	0.276
7	ASII	0.962	0.940	0.872
8	BATA	0.806	0.453	0.444
9	BUDI	1.712	1.955	1.517
10	CEKA	1.389	1.322	0.606
11	CINT	0.260	0.215	0.223
12	CPIN	0.876	0.949	0.710
13	DLTA	0.312	0.222	0.183
14	DPNS	0.139	0.138	0.125
15	DVLA	0.310	0.414	0.418
16	EKAD	0.537	0.335	0.187
17	GGRM	0.758	0.671	0.591
18	HMSP	1.103	0.187	0.244
19	ICBP	0.716	0.621	0.562
20	IGAR	0.361	0.237	0.176
21	IMPC	0.788	0.527	0.857
22	INAI	6.341	4.547	4.190
23	INCI	0.083	0.101	0.109
24	INDF	1.137	1.130	0.870
25	INDS	0.249	0.331	0.198
26	ISSP	1.362	1.134	1.284
27	JECC	5.395	2.694	2.375
28	JPFA	1.974	1.809	1.054
29	KAEF	0.751	0.670	1.031
30	KBLI	0.447	0.510	0.416
31	KBLM	1.230	1.207	0.992
32	KDSI	1.581	2.106	1.721
33	KLBF	0.274	0.252	0.222
34	LION	0.421	0.406	0.457
35	LMPI	1.044	0.977	0.985

36	LMSH	0.253	0.190	0.388
37	LTLS	2.046	2.330	2.370
38	MERK	0.306	0.355	0.277
39	MLBI	3.029	1.741	1.772
40	MYOR	1.526	1.184	1.063
41	PICO	0.631	1.452	1.402
42	RICY	2.003	1.995	2.124
43	ROTI	1.247	1.277	1.024
44	SCCO	1.033	0.922	1.007
45	SIDO	0.074	0.076	0.083
46	SKBM	1.123	1.222	1.719
47	SMBR	0.091	0.108	0.400
48	SMGR	0.373	0.390	0.447
49	SMSM	0.525	0.541	0.427
50	SRSN	0.435	0.688	0.784
51	STAR	0.819	0.489	0.408
52	TALF	0.359	0.240	0.173
53	TBLA	1.987	2.219	2.683
54	TCID	0.488	0.214	0.225
55	TOTO	0.832	0.686	0.695
56	TRIS	0.691	0.710	0.846
57	TRST	0.857	0.716	0.703
58	TSPC	0.374	0.449	0.421
59	ULTJ	0.284	0.265	0.215
60	UNIT	0.819	0.895	0.774
61	UNVR	2.008	2.259	2.560
62	WIIM	5.767	0.423	0.366

## LAMPIRAN 6

### DATA PERHITUNGAN VARIABEL INTENSITAS MODAL

NO	KODE PERUSAHAAN	INTENSITAS MODAL		
		2014	2015	2016
1	ADES	0.339	0.435	0.488
2	AGII	1.209	0.769	0.721
3	AKPI	0.476	0.587	0.620
4	AKRA	0.297	0.294	0.288
5	AMFG	0.391	0.427	0.639
6	APLI	0.608	0.554	0.737
7	ASII	0.175	0.170	0.165
8	BATA	0.316	0.295	0.273
9	BUDI	0.598	0.524	0.604
10	CEKA	0.173	0.149	0.151
11	CINT	0.417	0.415	0.455
12	CPIN	0.430	0.454	0.464
13	DLTA	0.115	0.101	0.080
14	DPNS	0.047	0.045	0.040
15	DVLA	0.216	0.188	0.264
16	EKAD	0.256	0.248	0.505
17	GGRM	0.326	0.317	0.326
18	HMSP	0.209	0.165	0.162
19	ICBP	0.234	0.247	0.246
20	IGAR	0.132	0.173	0.161
21	IMPC	0.229	0.278	0.308
22	INAI	0.115	0.174	0.179
23	INCI	0.340	0.286	0.477
24	INDF	0.256	0.273	0.313
25	INDS	0.546	0.567	0.549
26	ISSP	0.287	0.344	0.328
27	JECC	0.115	0.292	0.258
28	JPFA	0.404	0.397	0.390
29	KAEF	0.188	0.196	0.218
30	KBLI	0.307	0.356	0.300
31	KBLM	0.448	0.445	0.382
32	KDSI	0.397	0.342	0.339
33	KLBF	0.274	0.288	0.299
34	LION	0.169	0.177	0.176

35	LMPI	0.326	0.330	0.323
36	LMSH	0.211	0.208	0.380
37	LTLS	0.246	0.292	0.326
38	MERK	0.114	0.173	0.175
39	MLBI	0.590	0.603	0.562
40	MYOR	0.348	0.332	0.299
41	PICO	0.222	0.198	0.207
42	RICY	0.272	0.282	0.258
43	ROTI	0.784	0.673	0.631
44	SCCO	0.178	0.179	0.132
45	SIDO	0.280	0.344	0.352
46	SKBM	0.386	0.515	0.435
47	SMBR	0.191	0.241	0.797
48	SMGR	0.589	0.660	0.697
49	SMSM	0.282	0.322	0.292
50	SRSN	0.264	0.219	0.307
51	STAR	0.411	0.434	0.440
52	TALF	0.270	0.273	0.620
53	TBLA	0.039	0.478	0.434
54	TCID	0.499	0.434	0.428
55	TOTO	0.398	0.359	0.342
56	TRIS	0.224	0.220	0.208
57	TRST	0.607	0.626	0.616
58	TSPC	0.278	0.257	0.274
59	ULTJ	0.344	0.328	0.246
60	UNIT	0.788	0.711	0.710
61	UNVR	0.515	0.529	0.569
62	WIIM	0.232	0.247	0.244

## LAMPIRAN 7

### DATA PERHITUNGAN VARIABEL PROFITABILITAS

NO	KODE PERUSAHAAN	PROFITABILITAS		
		2014	2015	2016
1	ADES	0.062	0.050	0.073
2	AGII	0.018	0.010	0.011
3	AKPI	0.016	0.010	0.020
4	AKRA	0.053	0.070	0.066
5	AMFG	0.117	0.080	0.047
6	APLI	0.035	0.006	0.080
7	ASII	0.094	0.064	0.070
8	BATA	0.091	0.163	0.052
9	BUDI	0.012	0.006	0.013
10	CEKA	0.032	0.072	0.175
11	CINT	0.070	0.077	0.052
12	CPIN	0.107	0.070	0.093
13	DLTA	0.290	0.185	0.212
14	DPNS	0.054	0.036	0.034
15	DVLA	0.065	0.078	0.099
16	EKAD	0.100	0.121	0.129
17	GGRM	0.093	0.102	0.106
18	HMSP	0.359	0.273	0.300
19	ICBP	0.102	0.110	0.126
20	IGAR	0.157	0.134	0.158
21	IMPC	0.167	0.077	0.055
22	INAI	0.025	0.022	0.027
23	INCI	0.075	0.100	0.037
24	INDF	0.060	0.040	0.064
25	INDS	0.056	0.001	0.020
26	ISSP	0.039	0.029	0.017
27	JECC	0.022	0.002	0.083
28	JPFA	0.024	0.031	0.113
29	KAEF	0.080	0.077	0.059
30	KBLI	0.054	0.074	0.179
31	KBLM	0.032	0.019	0.033
32	KDSI	0.047	0.010	0.041
33	KLBF	0.171	0.150	0.154
34	LION	0.082	0.072	0.062

35	LMPI	0.002	0.005	0.009
36	LMSH	0.053	0.015	0.038
37	LTLS	0.043	0.006	0.020
38	MERK	0.254	0.222	0.207
39	MLBI	0.356	0.237	0.432
40	MYOR	0.040	0.110	0.107
41	PICO	0.026	0.025	0.022
42	RICY	0.013	0.011	0.011
43	ROTI	0.088	0.100	0.096
44	SCCO	0.083	0.090	0.139
45	SIDO	0.147	0.156	0.161
46	SKBM	0.137	0.053	0.023
47	SMBR	0.112	0.108	0.059
48	SMGR	0.162	0.119	0.103
49	SMSM	0.241	0.208	0.223
50	SRSN	0.031	0.027	0.015
51	STAR	0.000	0.000	0.001
52	TALF	0.134	0.078	0.034
53	TBLA	0.060	0.022	0.049
54	TCID	0.094	0.262	0.074
55	TOTO	0.145	0.117	0.065
56	TRIS	0.069	0.076	0.039
57	TRST	0.009	0.008	0.010
58	TSPC	0.104	0.084	0.083
59	ULTJ	0.097	0.148	0.167
60	UNIT	0.001	0.001	0.002
61	UNVR	0.402	0.372	0.382
62	WIIM	0.084	0.098	0.079



## LAMPIRAN 8

### HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
CETR	178	.02	.77	.2689	.11041	.012
UKURAN_PERUSAHAAN	178	21.91	33.20	28.5107	1.66411	2.769
KOMITE_AUDIT	178	2.00	5.00	3.0955	.37864	.143
LEVERAGE	178	.07	6.34	.9849	.98514	.970
INTENSITAS_MODAL	178	.04	1.21	.3501	.18091	.033
PROFITABILITAS	178	.00	.43	.0914	.08391	.007
Valid N (listwise)	178					

## LAMPIRAN 9

### HASIL UJI NORMALITAS (SEBELUM OUTLIER)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CETR
N		186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3544
	Std. Deviation	.54424
Most Extreme Differences	Absolute	.327
	Positive	.327
	Negative	-.289
Kolmogorov-Smirnov Z		4.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 10

### HASIL UJI NORMALITAS (SETELAH OUTLIER)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		178
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0944139
	Std. Deviation	.76476421
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.373

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 11

### HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

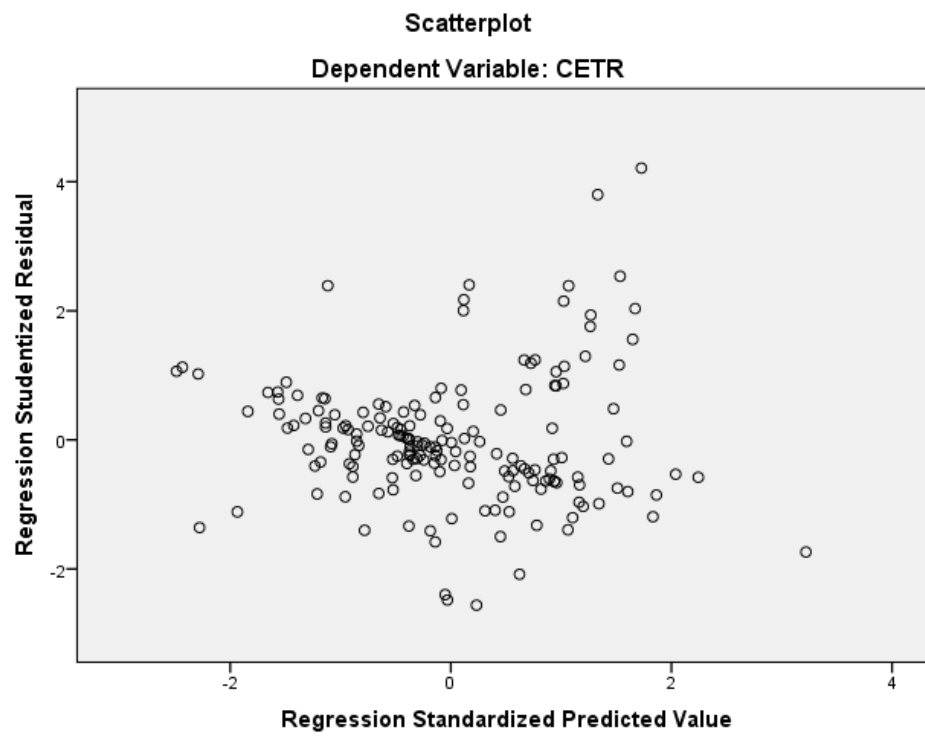
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.414	.132		3.149	.002		
UKURAN_PERUSAHAAN	-.003	.005	-.044	-.585	.559	.813	1.230
KOMITE_AUDIT	-.030	.022	-.101	-1.358	.176	.840	1.190
LEVERAGE	.020	.008	.182	2.596	.010	.947	1.056
INTENSITAS_MODAL	.126	.043	.206	2.946	.004	.955	1.047
PROFITABILITAS	-.373	.094	-.284	-3.988	.000	.921	1.086

a. Dependent Variable: CETR

## LAMPIRAN 12

### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



## LAMPIRAN 13

### HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.175	.10029	1.917

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMITE\_AUDIT, LEVERAGE, INTENSITAS\_MODAL, UKURAN\_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: CETR

## LAMPIRAN 14

### HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.414	.132		3.149	.002
1 UKURAN_PERUSAHAAN	-.003	.005	-.044	-.585	.559
KOMITE_AUDIT	-.030	.022	-.101	-1.358	.176
LEVERAGE	.020	.008	.182	2.596	.010
INTENSITAS_MODAL	.126	.043	.206	2.946	.004
PROFITABILITAS	-.373	.094	-.284	-3.988	.000

a. Dependent Variable: CETR

## LAMPIRAN 15

### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.175	.10029	1.917

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMITE\_AUDIT, LEVERAGE, INTENSITAS\_MODAL, UKURAN\_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: CETR



## LAMPIRAN 16

### HASIL UJI F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.428	5	.086	8.510	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.730	172	.010		
Total	2.158	177			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMITE\_AUDIT, LEVERAGE, INTENSITAS\_MODAL, UKURAN\_PERUSAHAAN

## LAMPIRAN 17

### HASIL UJI T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.414	.132		3.149	.002
UKURAN_PERUSAHAAN	-.003	.005	-.044	-.585	.559
KOMITE_AUDIT	-.030	.022	-.101	-1.358	.176
LEVERAGE	.020	.008	.182	2.596	.010
INTENSITAS_MODAL	.126	.043	.206	2.946	.004
PROFITABILITAS	-.373	.094	-.284	-3.988	.000

a. Dependent Variable: CETR

LAMPIRAN 18

TABEL DURBIN WATSON

n = 100 sampai 200 ( n = Jumlah Sampel)											
K = 2 sampai 10 (K = Jumlah Variabel Independen dan Dependen)											
n	K	dU	dL	n	K	dU	dL	n	K	dU	dL
100.	2.	1.65404	1.69439	103.	4.	1.61955	1.73924	106.	6.	1.58613	1.78319
100.	3.	1.63369	1.71517	103.	5.	1.59928	1.76029	106.	7.	1.56599	1.80443
100.	4.	1.61306	1.73643	103.	6.	1.57875	1.78179	106.	8.	1.54562	1.82607
100.	5.	1.59216	1.75818	103.	7.	1.55799	1.80372	106.	9.	1.52503	1.84810
100.	6.	1.57100	1.78039	103.	8.	1.53700	1.82608	106.	10.	1.50425	1.87053
100.	7.	1.54958	1.80306	103.	9.	1.51578	1.84886	107.	2.	1.66600	1.70369
100.	8.	1.52793	1.82619	103.	10.	1.49435	1.87205	107.	3.	1.64699	1.72305
100.	9.	1.50604	1.84976	104.	2.	1.66103	1.69981	107.	4.	1.62774	1.74284
100.	10.	1.48394	1.87377	104.	3.	1.64147	1.71976	107.	5.	1.60825	1.76305
101.	2.	1.65582	1.69577	104.	4.	1.62165	1.74015	107.	6.	1.58852	1.78365
101.	3.	1.63568	1.71634	104.	5.	1.60157	1.76098	107.	7.	1.56856	1.80467
101.	4.	1.61526	1.73738	104.	6.	1.58126	1.78226	107.	8.	1.54840	1.82608
101.	5.	1.59457	1.75888	104.	7.	1.56070	1.80395	107.	9.	1.52801	1.84788
101.	6.	1.57363	1.78086	104.	8.	1.53991	1.82607	107.	10.	1.50744	1.87006
101.	7.	1.55244	1.80328	104.	9.	1.51892	1.84859	108.	2.	1.66761	1.70495
101.	8.	1.53100	1.82614	104.	10.	1.49770	1.87152	108.	3.	1.64878	1.72413
101.	9.	1.50934	1.84945	105.	2.	1.66271	1.70111	108.	4.	1.62971	1.74372
101.	10.	1.48747	1.87317	105.	3.	1.64334	1.72087	108.	5.	1.61041	1.76372
102.	2.	1.65758	1.69713	105.	4.	1.62371	1.74106	108.	6.	1.59087	1.78412
102.	3.	1.63764	1.71749	105.	5.	1.60383	1.76168	108.	7.	1.57110	1.80492
102.	4.	1.61742	1.73831	105.	6.	1.58372	1.78273	108.	8.	1.55113	1.82611
102.	5.	1.59694	1.75959	105.	7.	1.56336	1.80419	108.	9.	1.53095	1.84767
102.	6.	1.57621	1.78132	105.	8.	1.54279	1.82606	108.	10.	1.51057	1.86962
102.	7.	1.55524	1.80349	105.	9.	1.52200	1.84834	109.	2.	1.66920	1.70619
102.	8.	1.53403	1.82610	105.	10.	1.50101	1.87101	109.	3.	1.65054	1.72519
102.	9.	1.51260	1.84914	106.	2.	1.66436	1.70241	109.	4.	1.63165	1.74459
102.	10.	1.49094	1.87259	106.	3.	1.64518	1.72197	109.	5.	1.61253	1.76439
103.	2.	1.65932	1.69848	106.	4.	1.62575	1.74195	109.	6.	1.59317	1.78459
103.	3.	1.63956	1.71863	106.	5.	1.60606	1.76236	109.	7.	1.57361	1.80518
109.	8.	1.55382	1.82614	113.	7.	1.58322	1.80622	117.	6.	1.61045	1.78828
109.	9.	1.53384	1.84749	113.	8.	1.56417	1.82635	117.	7.	1.59227	1.80731
109.	10.	1.51365	1.86919	113.	9.	1.54492	1.84682	117.	8.	1.57390	1.82666
110.	2.	1.67076	1.70741	113.	10.	1.52550	1.86764	117.	9.	1.55535	1.84634
110.	3.	1.65228	1.72623	114.	2.	1.67681	1.71217	117.	10.	1.53663	1.86634
110.	4.	1.63357	1.74545	114.	3.	1.65899	1.73031	118.	2.	1.68255	1.71670
110.	5.	1.61462	1.76506	114.	4.	1.64095	1.74881	118.	3.	1.66534	1.73420
110.	6.	1.59545	1.78506	114.	5.	1.62268	1.76768	118.	4.	1.64792	1.75204
110.	7.	1.57606	1.80543	114.	6.	1.60421	1.78691	118.	5.	1.63029	1.77022

110. 8. 1.55647 1.82618	114. 7. 1.58554 1.80649	118. 6. 1.61246 1.78873
110. 9. 1.53667 1.84730	114. 8. 1.56666 1.82642	118. 7. 1.59445 1.80759
110. 10. 1.51668 1.86878	114. 9. 1.54760 1.84669	118. 8. 1.57625 1.82675
111. 2. 1.67231 1.70863	114. 10. 1.52835 1.86730	118. 9. 1.55787 1.84625
111. 3. 1.65399 1.72727	115. 2. 1.67828 1.71333	118. 10. 1.53931 1.86605
111. 4. 1.63545 1.74630	115. 3. 1.66061 1.73129	119. 2. 1.68394 1.71780
111. 5. 1.61668 1.76572	115. 4. 1.64272 1.74963	119. 3. 1.66687 1.73515
111. 6. 1.59769 1.78552	115. 5. 1.62462 1.76832	119. 4. 1.64960 1.75283
111. 7. 1.57848 1.80569	115. 6. 1.60632 1.78737	119. 5. 1.63212 1.77085
111. 8. 1.55908 1.82623	115. 7. 1.58781 1.80676	119. 6. 1.61446 1.78919
111. 9. 1.53947 1.84713	115. 8. 1.56911 1.82650	119. 7. 1.59660 1.80786
111. 10. 1.51967 1.86838	115. 9. 1.55022 1.84656	119. 8. 1.57855 1.82686
112. 2. 1.67383 1.70982	115. 10. 1.53115 1.86697	119. 9. 1.56033 1.84616
112. 3. 1.65568 1.72830	116. 2. 1.67972 1.71446	119. 10. 1.54195 1.86577
112. 4. 1.63731 1.74715	116. 3. 1.66221 1.73228	120. 2. 1.68531 1.71889
112. 5. 1.61871 1.76637	116. 4. 1.64448 1.75044	120. 3. 1.66839 1.73608
112. 6. 1.59990 1.78598	116. 5. 1.62654 1.76896	120. 4. 1.65126 1.75361
112. 7. 1.58087 1.80596	116. 6. 1.60839 1.78782	120. 5. 1.63394 1.77146
112. 8. 1.56164 1.82628	116. 7. 1.59005 1.80703	120. 6. 1.61642 1.78964
112. 9. 1.54222 1.84697	116. 8. 1.57152 1.82658	120. 7. 1.59872 1.80815
112. 10. 1.52261 1.86800	116. 9. 1.55280 1.84645	120. 8. 1.58083 1.82696
113. 2. 1.67533 1.71101	116. 10. 1.53391 1.86665	120. 9. 1.56276 1.84608
113. 3. 1.65735 1.72931	117. 2. 1.68115 1.71559	120. 10. 1.54454 1.86551
113. 4. 1.63914 1.74798	117. 3. 1.66378 1.73324	121. 2. 1.68666 1.71996
113. 5. 1.62071 1.76703	117. 4. 1.64621 1.75124	121. 3. 1.66988 1.73701
113. 6. 1.60206 1.78644	117. 5. 1.62843 1.76960	121. 4. 1.65290 1.75438
121. 5. 1.63572 1.77209	125. 4. 1.65924 1.75740	129. 3. 1.68117 1.74408
121. 6. 1.61835 1.79010	125. 5. 1.64263 1.77450	129. 4. 1.66526 1.76032
121. 7. 1.60080 1.80843	125. 6. 1.62584 1.79189	129. 5. 1.64917 1.77685
121. 8. 1.58307 1.82706	125. 7. 1.60887 1.80958	129. 6. 1.63293 1.79366
121. 9. 1.56517 1.84601	125. 8. 1.59173 1.82755	129. 7. 1.61651 1.81073
121. 10. 1.54710 1.86525	125. 9. 1.57443 1.84581	129. 8. 1.59992 1.82808
122. 2. 1.68800 1.72102	125. 10. 1.55697 1.86435	129. 9. 1.58319 1.84571
122. 3. 1.67135 1.73792	126. 2. 1.69318 1.72515	129. 10. 1.56630 1.86359
122. 4. 1.65452 1.75515	126. 3. 1.67707 1.74149	130. 2. 1.69811 1.72909
122. 5. 1.63748 1.77269	126. 4. 1.66078 1.75815	130. 3. 1.68250 1.74492
122. 6. 1.62027 1.79054	126. 5. 1.64430 1.77509	130. 4. 1.66672 1.76103
122. 7. 1.60286 1.80871	126. 6. 1.62764 1.79234	130. 5. 1.65076 1.77743
122. 8. 1.58528 1.82718	126. 7. 1.61081 1.80986	130. 6. 1.63464 1.79409
122. 9. 1.56754 1.84594	126. 8. 1.59383 1.82768	130. 7. 1.61836 1.81103
122. 10. 1.54962 1.86500	126. 9. 1.57667 1.84577	130. 8. 1.60191 1.82823

123. 2. 1.68932 1.72207	126. 10. 1.55936 1.86414	130. 9. 1.58531 1.84569
123. 3. 1.67281 1.73883	127. 2. 1.69443 1.72614	130. 10. 1.56856 1.86343
123. 4. 1.65611 1.75591	127. 3. 1.67845 1.74236	131. 2. 1.69931 1.73005
123. 5. 1.63922 1.77330	127. 4. 1.66229 1.75888	131. 3. 1.68383 1.74575
123. 6. 1.62215 1.79100	127. 5. 1.64595 1.77568	131. 4. 1.66816 1.76174
123. 7. 1.60489 1.80899	127. 6. 1.62943 1.79277	131. 5. 1.65233 1.77800
123. 8. 1.58746 1.82730	127. 7. 1.61273 1.81015	131. 6. 1.63633 1.79452
123. 9. 1.56986 1.84589	127. 8. 1.59588 1.82781	131. 7. 1.62017 1.81132
123. 10. 1.55210 1.86478	127. 9. 1.57888 1.84575	131. 8. 1.60386 1.82838
124. 2. 1.69062 1.72310	127. 10. 1.56170 1.86394	131. 9. 1.58740 1.84569
124. 3. 1.67425 1.73973	128. 2. 1.69568 1.72714	131. 10. 1.57078 1.86327
124. 4. 1.65768 1.75666	128. 3. 1.67982 1.74322	132. 2. 1.70049 1.73100
124. 5. 1.64094 1.77390	128. 4. 1.66379 1.75960	132. 3. 1.68512 1.74658
124. 6. 1.62400 1.79144	128. 5. 1.64758 1.77626	132. 4. 1.66958 1.76244
124. 7. 1.60690 1.80928	128. 6. 1.63119 1.79322	132. 5. 1.65388 1.77856
124. 8. 1.58961 1.82742	128. 7. 1.61464 1.81045	132. 6. 1.63801 1.79496
124. 9. 1.57216 1.84584	128. 8. 1.59792 1.82795	132. 7. 1.62197 1.81162
124. 10. 1.55456 1.86455	128. 9. 1.58105 1.84572	132. 8. 1.60579 1.82853
125. 2. 1.69191 1.72413	128. 10. 1.56402 1.86377	132. 9. 1.58945 1.84569
125. 3. 1.67567 1.74061	129. 2. 1.69690 1.72812	132. 10. 1.57297 1.86311
133. 2. 1.70166 1.73194	136. 10. 1.58145 1.86260	140. 9. 1.60500 1.84589
133. 3. 1.68641 1.74740	137. 2. 1.70621 1.73559	140. 10. 1.58951 1.86219
133. 4. 1.67099 1.76313	137. 3. 1.69141 1.75060	141. 2. 1.71056 1.73910
133. 5. 1.65540 1.77912	137. 4. 1.67645 1.76585	141. 3. 1.69618 1.75367
133. 6. 1.63965 1.79539	137. 5. 1.66133 1.78134	141. 4. 1.68165 1.76847
133. 7. 1.62375 1.81191	137. 6. 1.64606 1.79709	141. 5. 1.66697 1.78350
133. 8. 1.60769 1.82868	137. 7. 1.63064 1.81308	141. 6. 1.65215 1.79876
133. 9. 1.59149 1.84571	137. 8. 1.61507 1.82932	141. 7. 1.63718 1.81426
133. 10. 1.57513 1.86298	137. 9. 1.59936 1.84578	141. 8. 1.62208 1.82999
134. 2. 1.70282 1.73286	137. 10. 1.58351 1.86249	141. 9. 1.60684 1.84593
134. 3. 1.68768 1.74821	138. 2. 1.70732 1.73649	141. 10. 1.59147 1.86211
134. 4. 1.67238 1.76382	138. 3. 1.69262 1.75138	142. 2. 1.71162 1.73997
134. 5. 1.65691 1.77969	138. 4. 1.67777 1.76651	142. 3. 1.69735 1.75442
134. 6. 1.64129 1.79581	138. 5. 1.66277 1.78189	142. 4. 1.68292 1.76911
134. 7. 1.62551 1.81220	138. 6. 1.64761 1.79751	142. 5. 1.66835 1.78403
134. 8. 1.60957 1.82883	138. 7. 1.63230 1.81338	142. 6. 1.65362 1.79918
134. 9. 1.59350 1.84572	138. 8. 1.61685 1.82948	142. 7. 1.63877 1.81456
134. 10. 1.57727 1.86285	138. 9. 1.60126 1.84582	142. 8. 1.62377 1.83016
135. 2. 1.70397 1.73379	138. 10. 1.58554 1.86239	142. 9. 1.60865 1.84598
135. 3. 1.68894 1.74902	139. 2. 1.70841 1.73737	142. 10. 1.59339 1.86202
135. 4. 1.67375 1.76450	139. 3. 1.69383 1.75214	143. 2. 1.71267 1.74081

135. 5. 1.65840 1.78024	139. 4. 1.67908 1.76716	143. 3. 1.69849 1.75517
135. 6. 1.64290 1.79624	139. 5. 1.66418 1.78243	143. 4. 1.68417 1.76974
135. 7. 1.62723 1.81250	139. 6. 1.64914 1.79793	143. 5. 1.66970 1.78456
135. 8. 1.61142 1.82899	139. 7. 1.63395 1.81367	143. 6. 1.65509 1.79959
135. 9. 1.59547 1.84573	139. 8. 1.61861 1.82965	143. 7. 1.64034 1.81486
135. 10. 1.57937 1.86272	139. 9. 1.60314 1.84585	143. 8. 1.62546 1.83034
136. 2. 1.70510 1.73469	139. 10. 1.58754 1.86228	143. 9. 1.61043 1.84603
136. 3. 1.69018 1.74980	140. 2. 1.70950 1.73824	143. 10. 1.59529 1.86194
136. 4. 1.67511 1.76517	140. 3. 1.69501 1.75291	144. 2. 1.71370 1.74165
136. 5. 1.65987 1.78079	140. 4. 1.68038 1.76782	144. 3. 1.69963 1.75590
136. 6. 1.64448 1.79667	140. 5. 1.66559 1.78297	144. 4. 1.68541 1.77037
136. 7. 1.62894 1.81279	140. 6. 1.65066 1.79836	144. 5. 1.67104 1.78508
136. 8. 1.61326 1.82915	140. 7. 1.63557 1.81397	144. 6. 1.65653 1.80000
136. 9. 1.59742 1.84576	140. 8. 1.62036 1.82981	144. 7. 1.64189 1.81514
144. 8. 1.62711 1.83051	148. 7. 1.64791 1.81632	152. 6. 1.66751 1.80321
144. 9. 1.61220 1.84609	148. 8. 1.63355 1.83123	152. 7. 1.65367 1.81749
144. 10. 1.59717 1.86188	148. 9. 1.61907 1.84634	152. 8. 1.63971 1.83196
145. 2. 1.71473 1.74247	148. 10. 1.60446 1.86165	152. 9. 1.62562 1.84663
145. 3. 1.70075 1.75663	149. 2. 1.71873 1.74572	152. 10. 1.61142 1.86149
145. 4. 1.68663 1.77100	149. 3. 1.70512 1.75948	153. 2. 1.72256 1.74884
145. 5. 1.67236 1.78559	149. 4. 1.69139 1.77345	153. 3. 1.70931 1.76223
145. 6. 1.65796 1.80040	149. 5. 1.67752 1.78763	153. 4. 1.69594 1.77582
145. 7. 1.64343 1.81544	149. 6. 1.66351 1.80202	153. 5. 1.68244 1.78962
145. 8. 1.62875 1.83069	149. 7. 1.64938 1.81661	153. 6. 1.66881 1.80359
145. 9. 1.61395 1.84615	149. 8. 1.63512 1.83141	153. 7. 1.65507 1.81778
145. 10. 1.59902 1.86181	149. 9. 1.62074 1.84641	153. 8. 1.64120 1.83215
146. 2. 1.71574 1.74330	149. 10. 1.60623 1.86160	153. 9. 1.62721 1.84671
146. 3. 1.70186 1.75735	150. 2. 1.71970 1.74652	153. 10. 1.61310 1.86146
146. 4. 1.68784 1.77162	150. 3. 1.70619 1.76018	154. 2. 1.72349 1.74961
146. 5. 1.67368 1.78610	150. 4. 1.69255 1.77406	154. 3. 1.71034 1.76291
146. 6. 1.65938 1.80082	150. 5. 1.67877 1.78814	154. 4. 1.69706 1.77641
146. 7. 1.64494 1.81574	150. 6. 1.66486 1.80242	154. 5. 1.68364 1.79010
146. 8. 1.63038 1.83087	150. 7. 1.65082 1.81690	154. 6. 1.67011 1.80399
146. 9. 1.61568 1.84621	150. 8. 1.63666 1.83159	154. 7. 1.65645 1.81807
146. 10. 1.60086 1.86175	150. 9. 1.62238 1.84648	154. 8. 1.64267 1.83233
147. 2. 1.71674 1.74412	150. 10. 1.60799 1.86156	154. 9. 1.62878 1.84680
147. 3. 1.70296 1.75807	151. 2. 1.72066 1.74730	154. 10. 1.61478 1.86144
147. 4. 1.68903 1.77224	151. 3. 1.70724 1.76087	155. 2. 1.72442 1.75036
147. 5. 1.67497 1.78662	151. 4. 1.69368 1.77465	155. 3. 1.71135 1.76358
147. 6. 1.66077 1.80121	151. 5. 1.68000 1.78863	155. 4. 1.69815 1.77698
147. 7. 1.64644 1.81603	151. 6. 1.66619 1.80282	155. 5. 1.68483 1.79058

147. 8. 1.63197 1.83104	151. 7. 1.65225 1.81720	155. 6. 1.67139 1.80437
147. 9. 1.61739 1.84627	151. 8. 1.63819 1.83178	155. 7. 1.65782 1.81836
147. 10. 1.60267 1.86170	151. 9. 1.62401 1.84655	155. 8. 1.64413 1.83253
148. 2. 1.71773 1.74493	151. 10. 1.60971 1.86152	155. 9. 1.63034 1.84688
148. 3. 1.70405 1.75878	152. 2. 1.72161 1.74807	155. 10. 1.61643 1.86142
148. 4. 1.69021 1.77285	152. 3. 1.70828 1.76156	156. 2. 1.72532 1.75111
148. 5. 1.67624 1.78713	152. 4. 1.69482 1.77524	156. 3. 1.71234 1.76423
148. 6. 1.66215 1.80162	152. 5. 1.68123 1.78912	156. 4. 1.69924 1.77755
156. 5. 1.68600 1.79107	160. 4. 1.70348 1.77980	164. 3. 1.72000 1.76934
156. 6. 1.67265 1.80477	160. 5. 1.69058 1.79296	164. 4. 1.70754 1.78198
156. 7. 1.65917 1.81864	160. 6. 1.67756 1.80629	164. 5. 1.69497 1.79479
156. 8. 1.64558 1.83271	160. 7. 1.66444 1.81980	164. 6. 1.68229 1.80778
156. 9. 1.63188 1.84697	160. 8. 1.65121 1.83348	164. 7. 1.66949 1.82093
156. 10. 1.61806 1.86140	160. 9. 1.63786 1.84734	164. 8. 1.65659 1.83426
157. 2. 1.72623 1.75185	160. 10. 1.62441 1.86138	164. 9. 1.64359 1.84775
157. 3. 1.71333 1.76489	161. 2. 1.72978 1.75475	164. 10. 1.63048 1.86140
157. 4. 1.70032 1.77812	161. 3. 1.71720 1.76747	165. 2. 1.73319 1.75756
157. 5. 1.68716 1.79154	161. 4. 1.70450 1.78035	165. 3. 1.72092 1.76995
157. 6. 1.67390 1.80515	161. 5. 1.69169 1.79342	165. 4. 1.70854 1.78251
157. 7. 1.66051 1.81894	161. 6. 1.67876 1.80666	165. 5. 1.69604 1.79525
157. 8. 1.64701 1.83290	161. 7. 1.66573 1.82009	165. 6. 1.68344 1.80815
157. 9. 1.63340 1.84706	161. 8. 1.65257 1.83368	165. 7. 1.67073 1.82122
157. 10. 1.61968 1.86139	161. 9. 1.63932 1.84744	165. 8. 1.65791 1.83445
158. 2. 1.72713 1.75260	161. 10. 1.62595 1.86138	165. 9. 1.64498 1.84785
158. 3. 1.71432 1.76555	162. 2. 1.73064 1.75546	165. 10. 1.63195 1.86141
158. 4. 1.70137 1.77868	162. 3. 1.71815 1.76810	166. 2. 1.73403 1.75824
158. 5. 1.68832 1.79202	162. 4. 1.70553 1.78090	166. 3. 1.72182 1.77056
158. 6. 1.67514 1.80552	162. 5. 1.69279 1.79388	166. 4. 1.70952 1.78305
158. 7. 1.66184 1.81922	162. 6. 1.67995 1.80703	166. 5. 1.69710 1.79570
158. 8. 1.64842 1.83310	162. 7. 1.66700 1.82037	166. 6. 1.68458 1.80852
158. 9. 1.63490 1.84715	162. 8. 1.65393 1.83386	166. 7. 1.67195 1.82150
158. 10. 1.62127 1.86138	162. 9. 1.64075 1.84754	166. 8. 1.65921 1.83464
159. 2. 1.72802 1.75332	162. 10. 1.62748 1.86138	166. 9. 1.64636 1.84796
159. 3. 1.71529 1.76619	163. 2. 1.73150 1.75617	166. 10. 1.63342 1.86142
159. 4. 1.70243 1.77924	163. 3. 1.71908 1.76872	167. 2. 1.73484 1.75892
159. 5. 1.68946 1.79249	163. 4. 1.70655 1.78144	167. 3. 1.72272 1.77116
159. 6. 1.67636 1.80591	163. 5. 1.69389 1.79434	167. 4. 1.71049 1.78357
159. 7. 1.66314 1.81951	163. 6. 1.68112 1.80741	167. 5. 1.69815 1.79614
159. 8. 1.64982 1.83329	163. 7. 1.66826 1.82065	167. 6. 1.68571 1.80888
159. 9. 1.63639 1.84724	163. 8. 1.65527 1.83407	167. 7. 1.67315 1.82178
159. 10. 1.62285 1.86138	163. 9. 1.64218 1.84764	167. 8. 1.66049 1.83484

160. 2. 1.72890 1.75405	163. 10. 1.62899 1.86139	167. 9. 1.64773 1.84806
160. 3. 1.71625 1.76683	164. 2. 1.73235 1.75687	167. 10. 1.63487 1.86145
168. 2. 1.73566 1.75959	171. 10. 1.64051 1.86154	175. 9. 1.65817 1.84898
168. 3. 1.72362 1.77176	172. 2. 1.73887 1.76223	175. 10. 1.64593 1.86168
168. 4. 1.71146 1.78409	172. 3. 1.72710 1.77411	176. 2. 1.74195 1.76479
168. 5. 1.69920 1.79658	172. 4. 1.71523 1.78614	176. 3. 1.73046 1.77639
168. 6. 1.68682 1.80924	172. 5. 1.70325 1.79833	176. 4. 1.71885 1.78814
168. 7. 1.67434 1.82206	172. 6. 1.69118 1.81067	176. 5. 1.70716 1.80004
168. 8. 1.66176 1.83504	172. 7. 1.67900 1.82318	176. 6. 1.69536 1.81208
168. 9. 1.64908 1.84817	172. 8. 1.66672 1.83582	176. 7. 1.68348 1.82427
168. 10. 1.63630 1.86147	172. 9. 1.65435 1.84862	176. 8. 1.67149 1.83662
169. 2. 1.73647 1.76027	172. 10. 1.64188 1.86158	176. 9. 1.65941 1.84910
169. 3. 1.72450 1.77236	173. 2. 1.73964 1.76288	176. 10. 1.64724 1.86172
169. 4. 1.71241 1.78461	173. 3. 1.72794 1.77469	177. 2. 1.74270 1.76541
169. 5. 1.70022 1.79703	173. 4. 1.71615 1.78664	177. 3. 1.73127 1.77694
169. 6. 1.68793 1.80960	173. 5. 1.70424 1.79877	177. 4. 1.71974 1.78863
169. 7. 1.67553 1.82234	173. 6. 1.69224 1.81103	177. 5. 1.70812 1.80045
169. 8. 1.66302 1.83523	173. 7. 1.68013 1.82345	177. 6. 1.69639 1.81243
169. 9. 1.65042 1.84829	173. 8. 1.66793 1.83602	177. 7. 1.68457 1.82455
169. 10. 1.63772 1.86149	173. 9. 1.65564 1.84874	177. 8. 1.67265 1.83681
170. 2. 1.73728 1.76093	173. 10. 1.64325 1.86160	177. 9. 1.66064 1.84921
170. 3. 1.72537 1.77295	174. 2. 1.74042 1.76352	177. 10. 1.64855 1.86176
170. 4. 1.71336 1.78512	174. 3. 1.72879 1.77526	178. 2. 1.74345 1.76603
170. 5. 1.70124 1.79747	174. 4. 1.71706 1.78715	178. 3. 1.73209 1.77750
170. 6. 1.68902 1.80997	174. 5. 1.70523 1.79919	178. 4. 1.72063 1.78911
170. 7. 1.67669 1.82262	174. 6. 1.69329 1.81139	178. 5. 1.70906 1.80087
170. 8. 1.66427 1.83543	174. 7. 1.68126 1.82373	178. 6. 1.69741 1.81277
170. 9. 1.65174 1.84839	174. 8. 1.66913 1.83622	178. 7. 1.68565 1.82482
170. 10. 1.63912 1.86151	174. 9. 1.65691 1.84885	178. 8. 1.67380 1.83701
171. 2. 1.73808 1.76159	174. 10. 1.64459 1.86165	178. 9. 1.66187 1.84934
171. 3. 1.72624 1.77353	175. 2. 1.74119 1.76416	178. 10. 1.64985 1.86181
171. 4. 1.71430 1.78564	175. 3. 1.72963 1.77583	179. 2. 1.74419 1.76665
171. 5. 1.70225 1.79790	175. 4. 1.71796 1.78765	179. 3. 1.73289 1.77804
171. 6. 1.69010 1.81032	175. 5. 1.70620 1.79961	179. 4. 1.72149 1.78959
171. 7. 1.67785 1.82290	175. 6. 1.69433 1.81174	179. 5. 1.71000 1.80128
171. 8. 1.66550 1.83563	175. 7. 1.68237 1.82400	179. 6. 1.69841 1.81311
171. 9. 1.65305 1.84851	175. 8. 1.67031 1.83641	179. 7. 1.68672 1.82509
179. 8. 1.67495 1.83721	183. 7. 1.69091 1.82617	187. 6. 1.70612 1.81580
179. 9. 1.66308 1.84945	183. 8. 1.67940 1.83799	187. 7. 1.69495 1.82723
179. 10. 1.65113 1.86184	183. 9. 1.66781 1.84995	187. 8. 1.68370 1.83878
180. 2. 1.74493 1.76726	183. 10. 1.65613 1.86205	187. 9. 1.67236 1.85046



180. 3. 1.73369 1.77860	184. 2. 1.74781 1.76965	187. 10. 1.66095 1.86227
180. 4. 1.72236 1.79007	184. 3. 1.73681 1.78074	188. 2. 1.75059 1.77197
180. 5. 1.71092 1.80170	184. 4. 1.72574 1.79195	188. 3. 1.73984 1.78282
180. 6. 1.69940 1.81346	184. 5. 1.71456 1.80332	188. 4. 1.72900 1.79379
180. 7. 1.68779 1.82536	184. 6. 1.70329 1.81481	188. 5. 1.71806 1.80489
180. 8. 1.67608 1.83740	184. 7. 1.69194 1.82643	188. 6. 1.70704 1.81613
180. 9. 1.66428 1.84959	184. 8. 1.68050 1.83819	188. 7. 1.69594 1.82749
180. 10. 1.65239 1.86190	184. 9. 1.66896 1.85008	188. 8. 1.68475 1.83897
181. 2. 1.74565 1.76787	184. 10. 1.65735 1.86210	188. 9. 1.67348 1.85059
181. 3. 1.73448 1.77913	185. 2. 1.74851 1.77024	188. 10. 1.66212 1.86233
181. 4. 1.72321 1.79055	185. 3. 1.73759 1.78127	189. 2. 1.75128 1.77254
181. 5. 1.71184 1.80210	185. 4. 1.72656 1.79242	189. 3. 1.74058 1.78332
181. 6. 1.70039 1.81380	185. 5. 1.71545 1.80371	189. 4. 1.72980 1.79424
181. 7. 1.68883 1.82564	185. 6. 1.70424 1.81514	189. 5. 1.71892 1.80528
181. 8. 1.67720 1.83760	185. 7. 1.69295 1.82670	189. 6. 1.70796 1.81645
181. 9. 1.66547 1.84971	185. 8. 1.68157 1.83838	189. 7. 1.69691 1.82775
181. 10. 1.65366 1.86194	185. 9. 1.67010 1.85021	189. 8. 1.68579 1.83917
182. 2. 1.74638 1.76846	185. 10. 1.65856 1.86215	189. 9. 1.67458 1.85072
182. 3. 1.73527 1.77967	186. 2. 1.74921 1.77082	189. 10. 1.66328 1.86239
182. 4. 1.72406 1.79102	186. 3. 1.73835 1.78178	190. 2. 1.75196 1.77311
182. 5. 1.71276 1.80251	186. 4. 1.72738 1.79288	190. 3. 1.74132 1.78383
182. 6. 1.70137 1.81413	186. 5. 1.71633 1.80411	190. 4. 1.73059 1.79468
182. 7. 1.68988 1.82590	186. 6. 1.70519 1.81547	190. 5. 1.71977 1.80567
182. 8. 1.67831 1.83779	186. 7. 1.69396 1.82696	190. 6. 1.70887 1.81678
182. 9. 1.66665 1.84983	186. 8. 1.68264 1.83858	190. 7. 1.69789 1.82801
182. 10. 1.65490 1.86199	186. 9. 1.67124 1.85034	190. 8. 1.68682 1.83937
183. 2. 1.74710 1.76906	186. 10. 1.65976 1.86222	190. 9. 1.67567 1.85086
183. 3. 1.73604 1.78021	187. 2. 1.74991 1.77140	190. 10. 1.66444 1.86246
183. 4. 1.72490 1.79150	187. 3. 1.73910 1.78230	191. 2. 1.75262 1.77366
183. 5. 1.71367 1.80291	187. 4. 1.72819 1.79334	191. 3. 1.74204 1.78433
183. 6. 1.70234 1.81447	187. 5. 1.71720 1.80450	191. 4. 1.73138 1.79513
191. 5. 1.72061 1.80605	194. 7. 1.70168 1.82905	197. 9. 1.68305 1.85178
191. 6. 1.70978 1.81711	194. 8. 1.69085 1.84016	197. 10. 1.67223 1.86293
191. 7. 1.69884 1.82827	194. 9. 1.67994 1.85138	198. 2. 1.75719 1.77747
191. 8. 1.68784 1.83957	194. 10. 1.66895 1.86272	198. 3. 1.74698 1.78776
191. 9. 1.67675 1.85098	195. 2. 1.75526 1.77586	198. 4. 1.73669 1.79817
191. 10. 1.66558 1.86252	195. 3. 1.74490 1.78632	198. 5. 1.72632 1.80868
192. 2. 1.75329 1.77422	195. 4. 1.73445 1.79688	198. 6. 1.71588 1.81932
192. 3. 1.74277 1.78483	195. 5. 1.72392 1.80757	198. 7. 1.70534 1.83007
192. 4. 1.73215 1.79557	195. 6. 1.71330 1.81838	198. 8. 1.69474 1.84094
192. 5. 1.72145 1.80644	195. 7. 1.70261 1.82930	198. 9. 1.68406 1.85192

192. 6. 1.71066 1.81743	195. 8. 1.69183 1.84035	198. 10. 1.67330 1.86301
192. 7. 1.69980 1.82854	195. 9. 1.68099 1.85151	199. 2. 1.75781 1.77800
192. 8. 1.68885 1.83977	195. 10. 1.67005 1.86279	199. 3. 1.74766 1.78824
192. 9. 1.67783 1.85111	196. 2. 1.75591 1.77640	199. 4. 1.73743 1.79858
192. 10. 1.66671 1.86259	196. 3. 1.74559 1.78680	199. 5. 1.72711 1.80905
193. 2. 1.75396 1.77477	196. 4. 1.73520 1.79731	199. 6. 1.71671 1.81963
193. 3. 1.74348 1.78533	196. 5. 1.72473 1.80794	199. 7. 1.70624 1.83032
193. 4. 1.73293 1.79601	196. 6. 1.71416 1.81869	199. 8. 1.69569 1.84113
193. 5. 1.72228 1.80682	196. 7. 1.70352 1.82956	199. 9. 1.68507 1.85205
193. 6. 1.71155 1.81775	196. 8. 1.69282 1.84055	199. 10. 1.67437 1.86308
193. 7. 1.70074 1.82879	196. 9. 1.68202 1.85164	200. 2. 1.75844 1.77852
193. 8. 1.68986 1.83996	196. 10. 1.67115 1.86286	200. 3. 1.74833 1.78871
193. 9. 1.67889 1.85125	197. 2. 1.75655 1.77694	200. 4. 1.73815 1.79901
193. 10. 1.66784 1.86266	197. 3. 1.74629 1.78728	200. 5. 1.72789 1.80942
194. 2. 1.75461 1.77533	197. 4. 1.73595 1.79774	200. 6. 1.71755 1.81994
194. 3. 1.74419 1.78583	197. 5. 1.72553 1.80831	200. 7. 1.70713 1.83057
194. 4. 1.73369 1.79645	197. 6. 1.71502 1.81900	200. 8. 1.69663 1.84133
194. 5. 1.72310 1.80719	197. 7. 1.70444 1.82982	200. 9. 1.68607 1.85219
194. 6. 1.71243 1.81806	197. 8. 1.69378 1.84074	200. 10. 1.67543 1.86316